

**PENGARUH KONTRIBUSI, HASIL INVESTASI  
DAN RETAKAFUL TERHADAP SURPLUS  
UNDERWRITING DANA TABARRU'**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**LORENA MARLIA NINGSIH  
NIM: 18631084**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
(IAIN) CURUP  
2022**



Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di

Curup

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

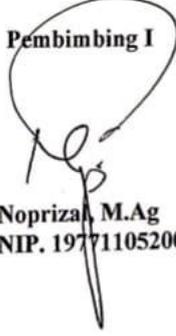
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Lorena Marlia Ningsih** mahasiswi IAIN yang berjudul: **Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Curup, Agustus 2022

**Pembimbing I**

  
Nopriza, M.Ag  
NIP. 197711052009011007

**Pembimbing II**

  
Rahman Arifin . M.E  
NIP. 198812212019031009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lorena Marlia Ningsih  
Nomor Induk Mahasiswa : 18631084  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022



**Lorena Marlia Ningsih**  
**NIM. 18631084**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah@ekonomiislamsd@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 086 /In.34/FS/PP.00.9/8 /2022

Nama : Lorena Marlia Ningsih  
NIM : 18631084  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

**Budi Birahmat, MIS**  
NIDN.2012087801

Sekretaris,

**Musda Asmara, MA**  
NIP. 19870910 201903 2 014

Penguji I,

**Dr. Muhammad Istah, SE., M. Pd., MM**  
NIP 19750219 200604 1 008

Penguji II,

**Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA**  
NIP. 19750409 200901 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19760202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Oloan Muda Hasim H, Lc., M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Mabrusyah, S.Pd.I, S.IPI, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.

6. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta saran-saran dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta saran-saran dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Hendrianto M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama peneliti menempuh pendidikan di IAIN Curup.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
10. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar penulis tanpa terkecuali, seluruh sahabat penulis dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik itu materi dan non materi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, Agustus 2022

Lorena Marlia Ningsih

18631084

# Motto

“Harapan akan tetap menjadi harapan dan tidak akan pernah menjadi kenyataan jika kita tidak pernah melakukan suatu tindakan untuk menggapai harapan tersebut”

&

“Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha ”

B.J Habibie

## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim..**

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dan kemudahan dalam setiap usaha yang dilakukan. yang selalu memberikan kesehatan serta tempat mengadu segala isi hati serta yang selalu tiada henti-hentinya dalam memberikan rahmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Buyung Sakut dan Ibu Latifah Susiana atas segala ridho dan doa yang luar biasa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan untuk putrimu ini, atas segala motivasi dan dukungannya, atas segala usaha untuk memberikan kehidupan yang lebih bai serta kasih sayangnya yang tidak akan pudar sepanjang masa. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna, panjang umur dan sehat selalu, semoga kita selalu diberikan kemudahan dan kerahmatan dan menjalankan segala urusannya, bahagia dunia akhirat dan selalu dalam rahmat serta perlindungan Allah SWT Aamiin ya Rabbal alamin.
3. Untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan sejauh ini. Terimakasih telah menjadi teman yang baik untuk diri sendiri, menjadi penyemangat untuk diri sendiri, yang mampu diandalkan dalam menghadapi setiap masalah dan yang pastinya bisa melawan kemalasan dan kemageran yang ada dalam diri ini. Pround of me.
4. Kedua adikku tersayang, Kiki Selina Dwi dan Devina Anggraini yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada henti-hentinya. Terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk usahanya dalam

membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu berada di dalam lindungan Allah SWT.

5. Untuk sahabat seperjuanganku di masa kuliah, Millenia Prita Ramadanti, Isna Octaria, Keke Dwi Afriyati dan Irma Suryani yang selalu setia menemani dari semester 1 sampai sekarang. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, yang selalu memberikan semangat serta dukungan semasa di bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan. Semangat!!!
6. Untuk sahabatku di masa SMP Ninda, Ria, Khadijah, Tilm, Bunga, Elza atas semua dukungan dan doa nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menghantarkan menjadi pribadi seperti yang sekarang ini. Semoga silaturahmi kita terus terjalin samoai nanti dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Untuk sahabatku di masa SMA Ria Ari, Novesela, Butet, Ella, Ayu, Elisa atas semua dukungan, doa, semangat serta kata-kata motivasinya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah pernah ada dibagian terpenting dalam hidup. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan serta kelancaran.
8. Untuk sepupuku Emilia Febrianti yang selalu menjadi support system dan tempat bertanya semua hal. Terimakasih atas doa, dukungan serta saran-sarannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.
9. Untuk teman seperjuangan PS 1C-8C Angkatan 2018. Terimakasih sudah menemani 8 semester ini dengan suka maupun duka, terimakasih atas pengalaman berharga yang telah diberikan. Semoga kita bisa bertemu lagi suatu saat nanti. Sukses dan Semangat!!!

## **PENGARUH KONTRIBUSI, HASIL INVESTASI DAN RETAKAFUL TERHADAP SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'**

Lorena Marlia Ningsih  
Nim. 18631084

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kontribusi, hasil investasi dan retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian statistik yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas serta uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), regresi linear berganda dan koefisien regresi. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel sebagai langkah awal dalam mentabulasi data dan IBM SPSS 25 sebagai alat untuk menganalisis data.

Hasil penelitian berdasarkan uji t (parsial) menyatakan bahwa kontribusi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting, hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting dan retakaful berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'. Sedangkan berdasarkan Uji f (simultan) kontribusi, hasil investasi dan retakaful berpengaruh terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

**Kata Kunci :** *Surplus Underwriting, Dana Tabarru', Asuransi Syariah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Hipotesis.....	11
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Kajian Literatur .....	15
G. Definisi Operasional.....	18
H. Indikator Variabel .....	20
I. Metode Penelitian.....	21
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>30</b>
A. Asuransi Syariah .....	30
1. Pengertian Asuransi .....	30
2. Dasar Hukum Asuransi Syariah .....	31
3. Akad-akad dalam Asuransi Syariah .....	33
4. Mekanisme Pengolaan Dana .....	34
5. Prinsip Asuransi Syariah .....	36
6. Fungsi Asuransi.....	37
7. Jenis-Jenis Asuransi .....	37
8. Bentuk-Bentuk Asuransi .....	40
9. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional.....	40

B. Dana Tabarru' .....	42
C. Kontribusi .....	42
D. Hasil Investasi .....	45
1. Pengertian Hasil Investasi .....	45
2. Instrumen-Instrumen Investasi Syariah .....	46
E. Retakaful.....	47
F. Surplus Underwriting Dana Tabarru' .....	48
G. Kerangka Pikir.....	49
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Asuransi Jiwa Syariah .....	50
B. PT. Takio Marine Life Insurance Indonesia .....	51
C. PT. BNI Life Insurance .....	54
D. PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya .....	57
E. PT. Asuransi Jiwa Manulife.....	60
F. PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.....	63
G. PT. Panin Dai-Ichi Life .....	66
H. PT. Avrist Assurance .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>71</b>
A. Hasil Penelitian .....	71
1. Statistik Deskriptif .....	71
2. Uji Asumsi Klasik .....	82
a. Uji Normalitas .....	84
b. Uji Autokorelasi .....	86
c. Uji Multikolinearitas .....	87
d. Uji Heterokedastisitas .....	89
3. Uji Hipotesis .....	90
a. Uji Parsial (Uji t) .....	90
b. Uji Simultan (Uji F) .....	92
4. Regresi Linear Berganda.....	93
5. Koefisien Determinasi.....	95
B. Hasil Pembahasan .....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Surplus Underwriting pada Takio Marine Life .....	5
Grafik 1.2 Surplus Underwriting pada BNI Life Insurance .....	5
Grafik 1.3 Surplus Underwriting pada Central Asia Raya .....	6
Grafik 1.4 Surplus Underwriting pada Manulife .....	7
Grafik 1.5 Surplus Underwriting pada Sinarmas .....	7
Grafik 1.6 Surplus Underwriting pada Panin .....	8
Grafik 1.7 Surplus Underwriting pada Avrist .....	9
Grafik 4.1 Pengolahan data pada Takio Marine Life .....	72
Grafik 4.2 Pengolahan data pada BNI Life .....	73
Grafik 4.3 Pengolahan data pada Central Asia Raya .....	74
Grafik 4.4 Pengolahan data pada Manulife .....	75
Grafik 4.5 Pengolahan data pada Sinarmas .....	76
Grafik 4.6 Pengolahan data pada Panin .....	77
Grafik 4.7 Pengolahan data pada Avrist .....	78
Grafik Normal P-P Plot .....	83
Grafik 4.2 Uji Scatterplot .....	8

## **DAFTAR GAMBAR**

3.1 Gambar Logo Takio Marine Life .....	51
3.2 Gambar Logo BNI Life .....	54
3.3 Gambar Logo Central Asia Raya .....	57
3.4 Gambar Logo Manulife .....	60
3.5 Gambar Logo Sinarmas .....	63
3.6 Gambar Logo Panin Dai-ichi .....	66
3.7 Gambar Logo Avrist Insurance .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Perolehan Sampel .....	22
Tabel 2.1 Kerangka Pikir .....	49
Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT. Takio Marine Life .....	53
Tabel 3.2 Struktur Organisasi PT. BNI Life .....	56
Tabel 3.3 Struktur Organisasi PT. Central Asia Raya .....	59
Tabel 3.4 Struktur Organisasi PT. Manulife .....	62
Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT. Sinarmas .....	65
Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT. Panin Dai-Ichi .....	68
Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT. Avrist .....	71
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	80
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogoro Smirnov Test .....	82
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	84
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	86
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	89
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	90
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	92
Tebel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	93
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai Negara yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, menjadikan lembaga keuangan berbasis syariah sangat di butuhkan di Indonesia. Hal ini dikarenakan keinginan masyarakat muslim yang ingin bertransaksi dan menggunakan lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

Kemunculan lembaga keuangan syariah pertama kali pada tahun 1991 yaitu dengan hadirnya perbankan syariah sebagai salah satu sektor perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Keberhasilan pembentukan perbankan syariah di Indonesia, menjadikan sebuah langkah awal dalam pembentukan lembaga keuangan syariah non-bank lainnya yaitu perusahaan asuransi syariah, yang diharapkan dapat menjawab kekhawatiran dalam menghadapi risiko yang tidak pasti yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh asuransi syariah. Kendala yang harus dihadapi yaitu dengan minimnya pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah serta banyaknya pesaing,

---

<sup>1</sup> Novi Puspita Sari, “*Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional*” Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, vol.10, no.2, (2011), hal. 36

baik baik itu dari perusahaan asuransi syariah sendiri, asuransi konvensional maupun bank syariah yang menyediakan produk asuransi. Oleh karena itu, agar perusahaan asuransi bisa lebih unggul dari perusahaan asuransi lainnya diperlukannya strategi khusus yang dapat menarik minat masyarakat agar mereka tertarik untuk menggunakan asuransi syariah.<sup>2</sup>

Asuransi Syariah di Indonesia lebih dikenal dengan istilah takaful. Takaful adalah perjanjian antara peserta atau anggota kelompok yang bersepakat untuk berkerja sama dengan cara menjamin atau menanggung satu sama lain ketika menghadapi kerugian atau kehilangan yang mungkin akan menimpa salah seorang dari mereka dimasa depan.

Perusahaan Asuransi Syariah berpegang teguh pada konsep saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan (*wa ta'awanu alal birri wattaqwa*) yang akan memberikan perlindungan satu sama lain dan menjadikan semua peserta menjadi keluarga besar yang saling tanggung menanggung.

Terdapat 3 jenis asuransi yang ada di Indonesia yaitu Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Umum Syariah dan Reasuransi Syariah. Dimana pada asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah memiliki unit usaha syariah dan full syariah. Pada tahun 2020 jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah mencapai 60 perusahaan. 60 perusahaan tersebut terdiri dari 12 perusahaan asuransi full syariah, 1 perusahaan reasuransi full syariah dan 44 perusahaan asuransi yang memiliki unit usaha syariah yang terdiri dari

---

<sup>2</sup> Herry Ramadhani, "Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vo.1, no.1, (2015), hal. 65

penggabungan antara asuransi umum dan asuransi jiwa serta 1 perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah.

Dalam pengelolaan dana tabarru' perusahaan asuransi tidak akan lepas dari penerapan fungsi underwriting. Underwriting adalah proses penaksiran atau penyeleksian risiko yang terdapat pada calon tertanggung (calon peserta asuransi) yang akan diputuskan apakah risiko tersebut dapat diterima atau ditolak oleh underwriter. Underwriter adalah orang yang bertanggung jawab terhadap penerimaan dan penolakan permohonan asuransi berdasarkan penyeleksian risiko yang ada.<sup>3</sup>

Underwriting juga diartikan sebagai bentuk memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba di masa mendatang. Apabila dalam suatu periode tertentu perusahaan mampu meningkatkan hasil underwritingnya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam proses underwriting. Namun, apabila terjadinya penurunan hasil underwriting, maka menunjukkan semakin buruknya kinerja proses underwriting pada asuransi syariah tersebut. Hasil underwriting yang tinggi akan menyebabkan surplus underwriting pada perusahaan tersebut

Dalam perusahaan asuransi syariah, dikatakan bahwa kontribusi dan hasil investasi merupakan faktor penambah pendapatan asuransi, sedangkan penyisihan kontribusi dan penyisihan klaim merupakan faktor penambah pada beban asuransi. Dimana menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 10 Tahun 2011, penyisihan kontribusi dan penyisihan klaim adalah sebagai

---

<sup>3</sup> Nena Seoulinda, "Evaluasi Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas dan Piutang Premi Asuransi pada PT.H" Jurnal Binus Business Review, vol. 3, no. 2, (2012), hal. 984

bentuk kewajiban perusahaan asuransi syariah kepada peserta, dimana penyisihan kontribusi dan penyisihan klaim ini menjadi beban asuransi.

Suatu perusahaan yang mengalami surplus underwriting maka akan berdampak terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, hal ini dikarenakan kenaikan surplus underwriting menjadi salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut dalam mengelola dana perserta nya dilakukan dengan baik. Hasil dari surplus underwriting ini dapat digunakan menjadi cadangan dana tabarru' yang berfungsi sebagai cadangan bagi pembayaran klaim di masa depan, sehingga terhindarnya dari risiko gagal bayar klaim.<sup>4</sup>

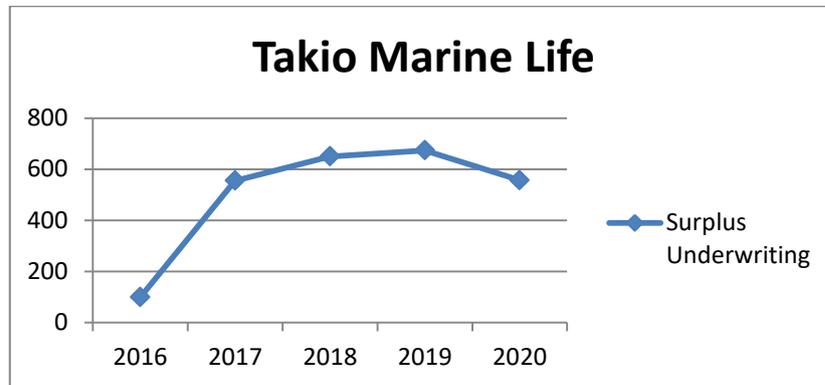
Namun, apabila suatu perusahaan mengalami defisit underwriting mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut gagal dalam mengelola dananya. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil underwriting yang baik maka perusahaan harus mempunyai cara agar bisa bersaing dengan perusahaan asuransi yang lain. Hasil underwriting yang baik akan membuat terciptanya kepercayaan masyarakat dan begitupula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa yaitu dengan mengelola dana pesertanya sehingga mampu memperoleh surplus underwriting. Oleh karena itu, setiap perusahaan asuransi harus dapat memaksimalkan usahanya agar bisa memperoleh surplus underwriting. Berikut adalah daftar-daftar asuransi yang mengalami surplus underwriting maupun defisit underwriting setiap tahunnya.

---

<sup>4</sup> Noven Suprayogi dkk, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*", Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, vol. 5, no. 2, (2018), hal. 144

Grafik 1.1

## Surplus Underwriting pada Takio Marine Life

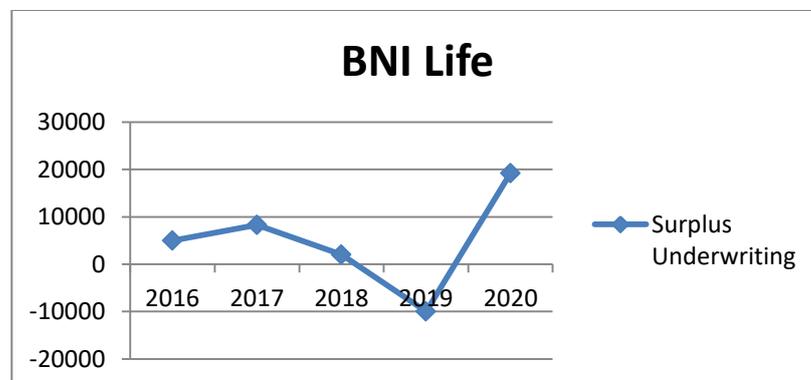


(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Takio Marine Life)

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan pergerakan surplus underwriting pada asuransi Takio marine periode tahun 2016-2020. Takio marine berhasil untuk mempertahankan surplus underwriting dalam kurun waktu 5 tahun tersebut. Ini menandakan bahwa pihak perusahaan asuransi berhasil dalam mengelola dananya. Surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2019.

Grafik 1.2

## Surplus Underwriting pada BNI Life Insurance

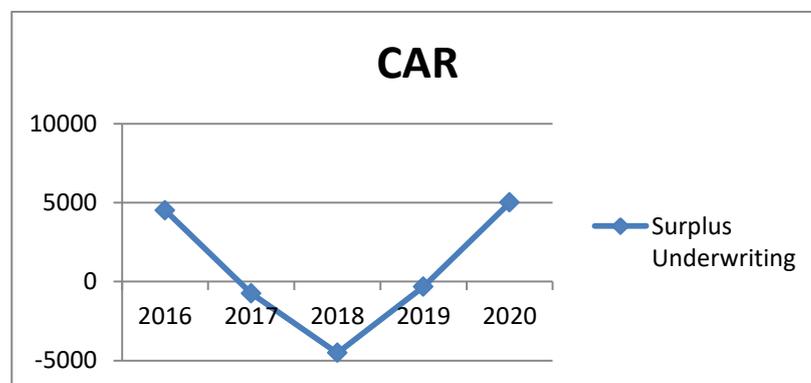


(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BNI Life Insurance)

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan perkembangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi BNI Life mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019 BNI Life mengalami defisit underwriting mencapai Rp. 9.983.000.000 yang disebabkan lebih besarnya beban asuransi disbanding dengan kontribusi yang masuk.

**Grafik 1.3**

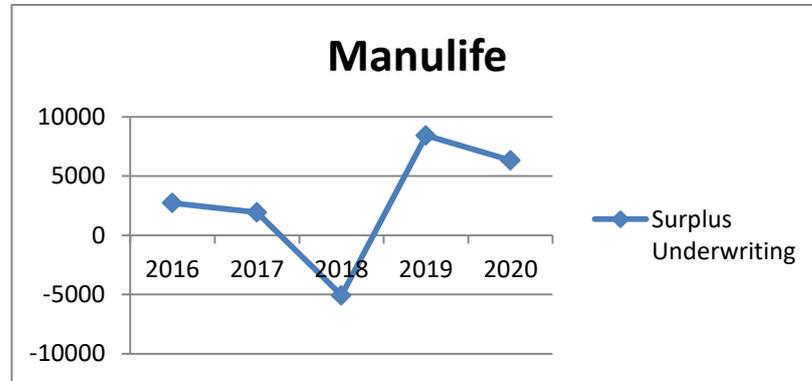
**Surplus Underwriting pada Central Asia Raya**



*(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Central Asia Raya)*

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan perkembangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi CAR mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2017, 2018 dan 2019 CAR mengalami defisit underwriting, deficit underwriting ini terjadi dikarenakan pada tahun 2017,2018 dan 2019 beban klaim lebih besar dari adanya pendapatan, sehingga memicu terjadinya deficit underwriting.

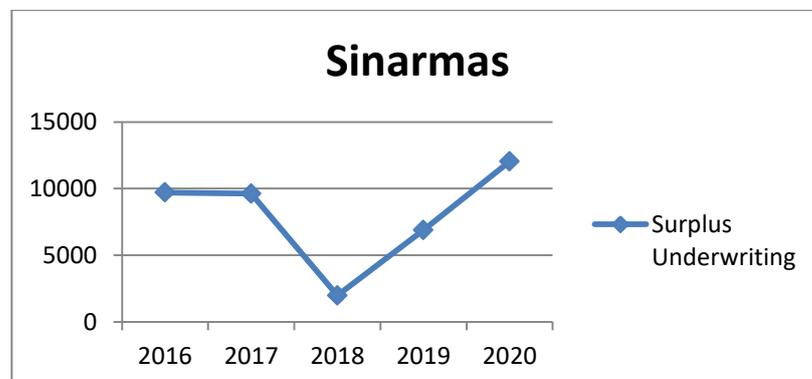
**Grafik 1.4**  
**Surplus Underwriting pada Manulife**



*(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Manulife)*

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan perkembangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi Manulife mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 31.437.000.000. Namun pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, Manulife mengalami defisit underwriting sebesar Rp. 5.078.000.000 yang disebabkan karena pada akhir periode beban klaim lebih besar daripada kontribusi.

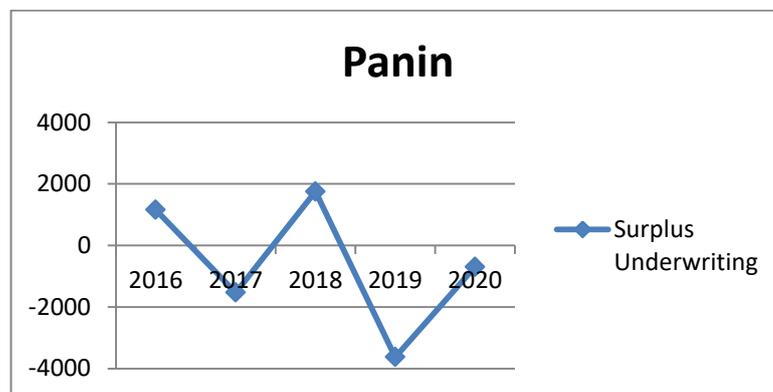
**Grafik 1.5**  
**Surplus Underwriting pada Sinarmas**



*(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Sinarmas)*

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan perkembangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi Sinarmas yang mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2018, sinarmas mengalami penurunan surplus underwriting dikarenakan besarnya hasil dari investasi yang mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan berkurangnya surplus underwriting dana tabarru'.

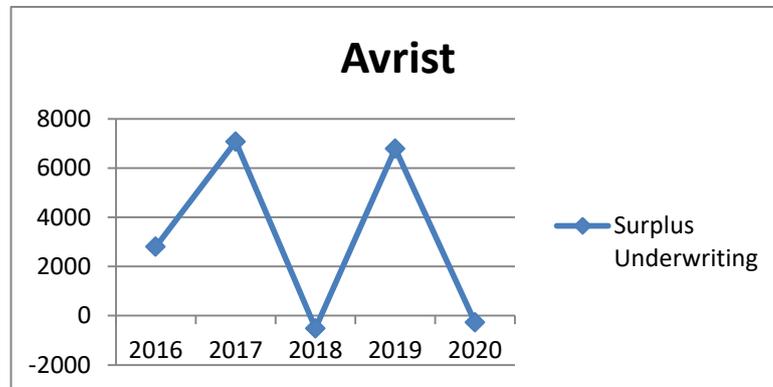
**Grafik 1.6**  
**Surplus Underwriting pada Panin**



*(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Panin)*

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan perkembangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi Panin Dai-Ichi yang telah mengalami defisit underwriting sebanyak 3 kali dalam periode 2016-2020 yaitu pada tahun 2017, 2019 dan 2020. Namun defisit underwriting terbesar terjadi pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 3.626.000.000. Defisit ini bisa terjadi dikarenakan banyaknya penarikan beban klaim atau beban asuransi, sehingga tidak seimbang dengan adanya kontribusi yang terhimpun.

**Grafik 1.7**  
**Surplus Underwriting pada Avrist**



*(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Avrist)*

Hasil dari grafik tersebut menunjukkan perkembangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi Avrist yang telah mengalami defisit underwriting sebanyak 2 kali dalam kurun waktu 2016-2020. Defisit tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 519.000.000.

Kasus deficit underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah ini menandakan bahwa pihak asuransi kurang baik dalam mengelola dana pesertanya. Dapat dilihat hanya ada 2 perusahaan yang mampu stabil dalam memperoleh surplus underwriting pada kurun waktu 2016-2020. Sedangkan terdapat perusahaan lain yang dalam kurun waktu tersebut sudah mengalami defisit underwriting sebanyak 2 bahkan 3 kali.

Hal ini tentu menjadi kekhawatiran terutama bagi masyarakat yang ingin menggunakan asuransi pada perusahaan tersebut karena akan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah dikarenakan akan adanya risiko gagal bayar klaim apabila defisit underwriting ini terjadi secara terus menerus.

Oleh karena itu, kasus deficit underwriting pada perusahaan asuransi jiwa syariah ini menandakan bahwa sangat pentingnya surplus underwriting bagi suatu perusahaan asuransi jiwa syariah, karena dengan adanya surplus underwriting akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi, yang nantinya hasil dari surplus underwriting ini dapat digunakan sebagai cadangan dana tabarru' yang dapat dijadikan sebagai pembayaran klaim di masa depan, sehingga resiko gagal bayar klaim dapat dihindari.

Dengan demikian, apabila dana peserta dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan ketertarikan serta kepercayaan masyarakat dalam berasuransi syariah. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya kasus deficit underwriting, maka diperlukan pengajian lebih dalam tentang faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya surplus underwriting pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari kontribusi, hasil investasi dan retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru' mengingat bahwa surplus underwriting merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan asuransi syariah. Oleh karena itu, judul penelitian yang diambil adalah **“PENGARUH KONTRIBUSI, HASIL INVESTASI DAN RETAKAFUL TERHADAP SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU’”**

## **B. Batasan Masalah dan Hipotesis**

### **1. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari terlalu luasnya pokok masalah dan menghindari adanya penyimpangan agar lebih memudahkan dalam pembahasannya dan lebih terarah dalam melakukan penelitian sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dilakukan secara maksimal.

Maka peneliti membatasi ini hanya untuk Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang mempunyai unit usaha syariah dan yang menyediakan laporan keuangan dalam kurun waktu 2016-2020.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara pada suatu permasalahan penelitian yang diteliti yang kemungkinan jawaban dari permasalahan tersebut dapat benar dan kemungkinan juga dapat salah.

- a. Hubungan antara kontribusi terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

Kontribusi adalah sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh anggota asuransi yang muncul atas perjanjian antara peserta dan pihak asuransi, yang nantinya dapat dipergunakan sebagai pembayaran klaim apabila terdapat peserta yang tertimpa musibah. Dana kontribusi merupakan hak peserta dan perusahaan berkewajiban untuk mengelola dananya. Apabila pada akhir periode jumlah kontribusi lebih besar dibandingkan dengan beban asuransi, maka

akan terjadinya surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi tersebut.<sup>5</sup>

H1: Kontribusi peserta berpengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'

- b. Hubungan antara hasil investasi terhadap surplus underwriting dan tabarru'

Hasil investasi adalah sejumlah dana yang terkumpul dari adanya kegiatan investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi syariah. Hasil dari investasi ini akan dimasukkan ke dalam cadangan dana tabarru' yang nantinya akan dipergunakan untuk pembayaran beban asuransi (klaim dan premi asuransi) di masa yang akan datang. Hasil investasi merupakan faktor penambah dana tabarru', sehingga apabila terdapat hasil dari investasi yang dijalankan, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya surplus underwriting dana tabarru'.

H2: Hasil Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'

- c. Hubungan antara Retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru'

Retakaful merupakan suatu proses pembagian risiko yang dilakukan antara pihak asuransi dan pihak reasuransi yang bertujuan untuk mengurangi sebagian risiko yang tinggi, yang dikhawatirkan

---

<sup>5</sup> Fabrida Eka Damayanti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum di Indonesia" dalam (Jurnal Ekonomi Syariah Ekonomi dan Terapan, vol.3, no. 12, 2016), hal. 991

pihak asuransi tidak mampu untuk menanggung risiko tersebut sendiri. Semakin tinggi risiko yang ada pada peserta asuransi, maka akan semakin besar pula retakaful yang harus dibayarkan, apabila pada akhir periode beban asuransi lebih besar daripada jumlah kontribusi maka akan menyebabkan berkurangnya surplus underwriting atau bahkan menyebabkan terjadinya deficit underwriting dana tabarru'.

H3: Retakaful berpengaruh negatif terhadap surplus underwriting dana tabarru.

- d. Hubungan antara kontribusi, hasil investasi dan retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru'

Kontribusi, hasil investasi dan retakaful merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap surplus underwriting dana tabarru' karena semakin banyak kontribusi yang diterima, maka akan semakin besar peluang perusahaan asuransi dalam melakukan investasi yang nantinya apabila terdapat keuntungan dari hasil investasi tersebut maka akan menyebabkan terjadinya surplus underwriting. Begitupula retakaful, apabila risiko yang ada pada perusahaan tidak terlalu tinggi maka perusahaan tidak perlu membayarkan biaya yang besar kepada pihak perusahaan reasuransi, yang nantinya dapat digunakan untuk berinvestasi. Namun apabila risiko yang ada pada asuransi tersebut besar maka akan menyebabkan berkurangnya perolehan surplus underwriting pada asuransi jiwa syariah.

H4: Kontribusi, hasil investasi dan retakaful berpengaruh secara simultan terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kontribusi berpengaruh secara parsial terhadap surplus underwriting dana tabarru'?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh secara parsial terhadap surplus underwriting dana tabarru'?
3. Apakah Retakaful berpengaruh secara parsial terhadap surplus underwriting dana tabarru'?
4. Apakah kontribusi, hasil investasi dan retakaful mempunyai pengaruh secara simultan terhadap surplus underwriting dana tabarru'?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi terhadap surplus underwriting dana tabarru'.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru'.
3. Untuk mengetahui retakaful kontribusi terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

4. Untuk mengetahui kontribusi, hasil investasi dan retakaful mempunyai pengaruh secara simultan terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai bahan untuk pengujian teori-teori yang telah di peroleh selama menempuh pendidikan di jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup.

### **2. Bagi perusahaan Asuransi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perkembangan asuransi syariah dan dapat meningkatkan surplus underwriting pada perusahaan tersebut.

### **3. Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi terhadap penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi mengenai topic yang sudah dipaparkan.

## **F. Kajian Literatur**

Kajian literatur merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan mempunyai keterkaitan terhadap penelitian yang dilakukan. Dimana, penelitian ini akan menjadi bahan perbandingan dan menghindari adanya anggapan yang sama dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rohishotu Rohmah yang berjudul “Pengaruh Kontribusi Neto, Klaim, Hasil Investasi dan Reasuransi Syariah terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Priode 2014-2019” hasil temuin penelitian ini menyebutkan bahwa secara persial kontribusi neto berpengaruh signifikan, klaim berpengaruh negatif signifikan, hasil investasi dan reasuransi syariah tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan, kontribusi neto, klaim, hasil investasi dan reasuransi syraiah berpengaruh secara simultan.<sup>6</sup>
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Novi Puspitasari, dkk yang berjudul “Kajian Faktor Penentu Surplus (*Defisit*) Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia” hasil penelitian ini menyebutkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi surplus (*deficit*) underwriting adalah klaim dan kontribusi. Dimana klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru’ dan kontribusi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan hasil investasi dan retakaful (reasuransi syariah) tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting yang di dukung dengan adanya penelitian-penelian terdahulu yang mendukung hasil uji tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rohiahotu Rohmah, “Pengaruh Kontribusi Neto, Klaim, Hasil Investasi dan Reasuransi Syariah terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Priode 2014-2019” (Surabaya: Universitas Airlangga, 2019), hal. 200

<sup>7</sup> Novi Puspitasari, “ Kajian Faktor Penentu Surplus (*Defisit*) Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia” Jurnal of Public and Business Acoounting (Jopba), vol. 1, no. 1, (2020) hal. 11

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Roysda Alifiningrum yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah” hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru’ yaitu kontribusi neto, beban klaim dan hasil investasi. Dari pengujian faktor-faktor tersebut secara persial bahwa kontribusi neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru’, beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus underwriting dan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru’..<sup>8</sup>
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Puput Rukmanah yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru’ pada Asuransi Jiwa Syariah Priode 2015-2019) hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penapatan kontribusi tidak berpengaruh secara persial terhadap surplus underwriting, pendapatan investasi berpengaruh secara persial terhadap surplus underwriting Sedangkan dalam pengujian yang dilakukan secara simultan, terdapat pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru..<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Rosya Alifianingrum, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah” Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol.5, no. 2, (2018) hal. 154

<sup>9</sup> Puput Rukminah, “Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019” Skripsi (Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2021) hal. 80

5. Penelitian yang telah dilakukan Fabiani Fanda yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2019’ yang menyebutkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru’ yaitu kontribusi, klaim dan hasil investasi.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu terdapat pada variabel Independen, sampel peneliti yang berfokus kepada asuransi jiwa syariah yang hanya mempunyai unit usaha syariah, serta peneliti menambahkan Retakaful sebagai variabel X3, periode yang diambil peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2016-2020.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Kontribusi**

Kontribusi adalah sejumlah pembayaran yang harus dibayarkan peserta asuransi syariah kepada perusahaan asuransi yang bertujuan untuk saling tolong menolong antar anggota apabila suatu saat tertimpa musibah/kerugian.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Fabiani Fanda, “Analisis Fkator-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2019”, Skripsi (Jepara, Universitas Islam Nahdatul Ulama, 2021) hal. 84

<sup>11</sup> Risma Wardhani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, vol. 4, no. 10, (2017), hal. 802

## 2. Hasil Investasi

Hasil investasi dalam perusahaan asuransi syariah adalah total pendapatan dari penanaman investasi, yang hasil dari pendapatan investasi tersebut dikurangi dengan beban pengelolaan portofolio investasi. Dalam pengelolannya, perusahaan bertindak sebagai pengelola dana yang terkumpul dan dilanjutkan dengan penanaman investasi yang berdasarkan prinsip syariah dan hasil yang didapatkan dibagikan berdasarkan akad mudharabah sesuai dengan kesepakatan di awal.<sup>12</sup>

## 3. Retakaful (Reasuransi Syariah)

Retakaful atau reasuransi syariah adalah proses penyebaran risiko yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi syariah (*ceding company*) kepada pihak perusahaan reasuransi (*resuradur*). Tujuan dari adanya retakaful ini yaitu untuk mengurangi risiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang dikarenakan terdapat risiko tinggi yang mungkin perusahaan asuransi syariah tidak mampu untuk menanggungnya sendiri.<sup>13</sup>

## 4. Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Surplus underwriting dana tabarru' adalah hasil pengurangan dari dana tabarru' peserta yang dikurangi dengan biaya-biaya seperti biaya klaim, reasuransi syariah. Apabila hasil pengurangan bernilai positif maka

---

<sup>12</sup> Rosyda Alifianingrum, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah" Jurnal Ekonomi Syariah vol. 5, no. 2, (2018), hal. 149

<sup>13</sup> Puspitasari (2016), "Determinan Proporsi Dana Tabarru' pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, vol. 13, no. 2, (2016), hal. 167

akan terjadinya surplus underwriting tetapi jika hasil pengurangan negatif maka akan mengalami deficit.

## **H. Indikator Variabel**

1. Kontribusi
  - a. Pendapatan Kontribusi
  - b. Bagian pengelola atas kontribusi
  - c. Bagian reasuransi atas kontribusi
2. Hasil Investasi
  - a. Pendapatan bagi hasil
  - b. Keuntungan pelepasan investasi
  - c. Perubahan nilai wajar investasi
  - d. Beban pengelolaan portofolio investasi
3. Retakaful
  - a. Kontribusi Reasuransi (Bagian atas Kontribusi)
4. Surplus Underwriting Dana Tabaru'
  - a. Pendapatan Asuransi
  - b. Beban Asuransi
  - c. Pendapatan Investasi

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti.

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri dari obyek/subyek memiliki karakteristik atau kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kurun waktu 2016-2020. Populasi yang diperoleh 30 perusahaan asuransi jiwa syariah dan unit usaha jiwa syariah.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang dapat diambil menurut prosedur tertentu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik Purposive sampling, purposive sampling adalah yaitu teknik

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.54

pengambilan sampel dengan kriteria tertentu atau seleksi khusus.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang terdaftar, tercatat dan beroperasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- 2) Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 2016-2020 dan dipublikasikan di website resmi masing-masing perusahaan.

Hasil dari perolehan sampel yang didapatkan yaitu berjumlah 7 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah dan periode yang digunakan yaitu 5 tahun (2016-2020), sehingga didapatkan sebanyak 35 data.

**Tabel 1.1**

**Hasil Perolehan Sampel**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	Asuransi Takio Marine
2.	Asuransi BNI Life
3.	Asuransi Central Asia Raya
4.	Asuransi Manulife
5.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
6.	Asuransi Panin Dai-Ichi Life
7.	Asuransi Avrist

*(Sumber: Statistik Perasuransian Otoritas Jasa Keuangan 2020)*

### **3. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah pengambilan jenis data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada atau telah diolah pihak lain yang telah berbentuk publikasi.<sup>15</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah periode 2016-2020.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari laman resmi Otoritas Jasa Keuangan dan website resmi dari masing-masing Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang menjadi sampel penelitian, serta sumber data lainnya didapatkan melalui beberapa literature buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu yang dibutuhkan sebagai bahan acuan untuk membuat penelitian ini.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

#### **a. Studi pustaka**

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengandalkan buku-buku, literature, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

---

<sup>15</sup> Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 75

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terdapat variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini uji normalitas data yang dipakai adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak dan terdapat ketentuan dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka data terdistribusi secara normal.<sup>16</sup>

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi berganda terdapat korelasi antar variabel independen. Persyaratan dalam penelitian yaitu tidak adanya multikolinearitas, multikolinearitas adalah adanya hubungan yang hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi.<sup>17</sup>

#### 3) Uji Heterokodastisitas

Uji Heterokodastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara variance dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Penelitian dapat

---

<sup>16</sup> Syahrums, "Metode Penelitian (Citra Pustaka: Bandung, 2014) hal. 152

<sup>17</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 150

dikatakan homoskedastisitas apabila variance dan residuannya tetap. Namun jika variance dan residualnya berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas.

Model regresi yang baik apabila terdapat homoskedastisitas di dalamnya. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat apakah terdapat heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau nilai variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika pada pengujian grafik tersebut tidak ada pola tertentu dan titik nya tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadinya heterokedastisitas.

#### **4) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik apabila tidak terjadinya masalah autokorelasi pada saat pengujian. Metode pengujian yang dapat digunakan pada uji ini adalah Uji Durbin Watson (Uji Dw).

### **b. Uji Hipotesis**

#### **1) Uji Parsial (Uji t)**

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independen

terhadap variabel dependen dapat dibandingkan dengan nilai probabilitas dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi sebesar  $5\% = 0,05$ .

Jika nilai yang di dapat lebih kecil dari itu maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen secara persial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini yaitu dengan merumuskan hipotesis:<sup>18</sup>

$H_0 : B = 0$ , artinya variabel independen secara masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : B = 0$ , artinya variabel independen masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai  $t_{hitung}$  dapat ditentukan dengan rumus:

$$(a/2; n-k-1)$$

$$a = 5\% : 2 = 2,5 \text{ (uji 2 sisi)}$$

Untuk membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria seperti berikut:

$$t_{hitung} < t_{tabel}, \text{ maka tolak } H_0$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}, \text{ maka terima } H_0$$

---

<sup>18</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.75

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam pengujian ini besarnya angka probabilitas langsung dapat dilihat. Jika p-value lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) maka seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan.

Rumus dari  $F_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{k - 1}$$

Dimana :

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$n$  : Jumlah Sampel

$k$  : Jumlah Parameter Estimasi

Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  yaitu dapat dilihat dengan nilai signifikansi  $5\% = 0,05$  dan penentuan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### c. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda ini untuk melihat kuat atau tidaknya hubungan antara variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara 2 variabel atau lebih variabel. Adapun untuk mengukur adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat maka bentuk model yang dapat dituliskan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Surplus Underwriting Dana Tabarru'

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh persentase langsung antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa besar persentase Kontribusi (X1), Hasil Investasi (X2) dan Retakaful (X3) terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' (Y). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Kuadrat dari koefisien korelasi

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nilai 0, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika Kd mendekati angka 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka pengaruhnya kuat.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.72

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Asuransi Syariah

##### 1. Pengertian Asuransi

Dalam Bahasa Arab, asuransi disebut dengan at-ta'amin yang dapat diartikan sebagai pemberi perlindungan, ketenangan, rasa aman dan dapat terbebas dari rasa takut. Menurut Wahbah Az-Zuhali mendefinisikan bahwa asuransi adalah kesepakatan yang dilakukan beberapa orang yang bertujuan untuk membayar sejumlah uang yang dapat digunakan sebagai pergantian rugi yang akan diberikan kepada seseorang apabila diantara mereka tertimpa musibah, seperti kecelakaan, kematian, kecurian, kebakaran dan lainnya.<sup>20</sup>

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/X/2011 menyebutkan bahwa asuransi syariah (Ta'amin, Takaful, Thadamun) merupakan usaha saling tolong menolong atau saling menanggung diantara sejumlah pihak dalam melakukan investasi yang berbentuk aser atau tabarru' yang nantinya akan memberikan pola pengembalian apabila terjadinya risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), hal. 19

<sup>21</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, Jilid I, hal. 31

Dalam fiqh mualahamah, takaful adalah saling memikul risiko diantara sesama muslim sehingga akan memunculkan perasaan saling menanggung atau saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya, yang dapat dilakukan melalui pembayaran iuran kebajikan (dana tabarru') oleh setiap peserta, yang bertujuan untuk menanggung risiko apabila salah satu diantara mereka tertimpa musibah.<sup>22</sup>

## 2. Dasar Hukum Asuransi Syariah

### a. Al-Quran

وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭٓ أَن صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا۟  
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ  
شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠١﴾

Artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS. Al- Maidah : 2)

Ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya untuk saling tolong menolong antara manusia. Dalam praktik asuransi ini pun menerapkan prinsip saling tolong menolong atau saling tanggung menanggung antara peserta asuransi yang sedang mengalami kesusuahan atau tertimpa musibah.

### b. Hadis

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَىٰ مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

<sup>22</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 4

Artinya:

*“Barangsiapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, maka Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat, dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya.” (HR. Muslim dan Abu Hurairah)*

Hadis diatas menjelaskan betapa pentingnya untuk saling tolong menolong antara sesama saudara muslim. Di dalam asuransi syariah pun menerapkan prinsip risk sharing (pembagian risiko) yang mana antara peserta asuransi saling menanggung dan saling tolong menolong apabila terdapat peserta asuransi ada yang tertimpa musibah dengan mengeluarkan dana tabarru' yang diniatkan untuk saling tolong menolong antara sesama muslim.

c. Fatwa DSN MUI

- 1) Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- 2) Fatwa No.51/DSN-MUI/I/III/2006 Tentang Akad Mudharabah Musyarakah Pada Asuransi Syariah.
- 3) Fatwa No.52/DSN-MUI/I/III/2006 Tentang Akad Wakalah bi al-ujrah pada Asuransi dan Reasuransi Syariah.
- 4) Fatwa No.53/DSN-MUI/I/III/2006 Tentang Tabarru' pada Asuransi Syariah.

d. Undang-Undang Dasar

- 1) Undang-undang No. 2 Tahun 1992 Terkait Usaha Perasuransian.
- 2) Undang-undang NO. 40 Tahun 2014 Tentang Asuransi Jiwa Syariah.

### 3. Akad-akad dalam Asuransi Syariah

Di dalam asuransi syariah terdapat akad yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### a. Akad Tijarah

Akad tijarah adalah akad yang dilakukan untuk tujuan komersial dimana bentuk akad ini adalah mudharabah. Akad tijarah ini dikelola oleh pihak perusahaan asuransi dengan peserta asuransi berkedudukan sebagai shohibul maal (pemilik dana), sedangkan pihak perusahaan berkedudukan sebagai mudharib (pengelola). Pada saat perjanjian berakhir, maka akan dilakukannya bagi hasil atas uang kontribusi yang telah dimasukkan.

#### b. Akad Tabarru'

Akad tabarru' adalah akad yang digunakan untuk tujuan saling tolong menolong atau yang bertujuan untuk hal kebajikan. Sistem dalam akad tabarru' ini yaitu dimana peserta memberikan sejumlah dana hibah yang bertujuan untuk membantu peserta lain yang tertimpa musibah.

#### c. Akad Wakalah bil Ujrah

Akad wakalah bil ujrah adalah suatu akad yang dilakukan perusahaan asuransi yang bertindak sebagai wakil peserta untuk mengelola dana tabarru dan dana investasi peserta sesuai dengan kuasa

---

<sup>23</sup> Junaidi Abdullah, *Akad-akad di dalam Asuransi Syariah*, Journal of Sharia Economic Law, vol. 1, no. 1, (2018), hal. 19

dan wewenang yang telah diberikan yang nantinya akan menerima imbalan berupa ujarah (fee).

d. Akad Mudharabah

Akad mudharabah adalah suatu akad dimana perusahaan bertindak sebagai mudharib (pengelola) dan peserta bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana) yang nantinya dana tersebut akan dikelola menggunakan prinsip syariah yang hasilnya nanti akan dibagikan dengan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.

e. Akad Mudharabah Musyarakah

Akad mudharabah musyarakah adalah suatu akad yang menggabungkan modal antara perusahaan asuransi dan peserta asuransi yang nantinya modal tersebut akan diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah.

#### **4. Mekanisme Pengelolaan Dana**

Dalam asuransi syariah, terdapat 2 pengelolaan dana yang dilakukan, mekanisme pengelolaan dana tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rekening Tabungan

Rekening tabungan adalah rekening milik peserta yang digunakan untuk menyimpan dana tabungan peserta, dimana peserta wajib untuk membayar premi secara teratur kepada perusahaan dan perusahaan akan menetapkan besaran premi sesuai dengan kesanggupan dan kesepakatan peserta. Kumpulan dana di yang terkumpul ini akan dibayarkan apabila

perjanjian telah berakhir, peserta mengundurkan diri dan peserta meninggal dunia.

Dana yang telah terkumpul dalam rekening tabungan ini akan diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga keuntungan yang didapat dari hasil investasi tersebut akan dibagikan menurut akad al-mudharabah sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan di awal.

#### b. Rekening Khusus

Rekening khusus adalah rekening yang digunakan untuk menyimpan seluruh dana tabarru' (dana kebajikan) yang diberikan peserta dengan niat untuk saling tolong menolong antar peserta asuransi yang berguna untuk saling membantu peserta lain apabila tertimpa musibah.

Dana tabarru' yang telah terkumpul ini akan dibayarkan kepada peserta asuransi apabila terjadinya risiko dan pengajuan klaim. Kumpulan dana tabarru' ini akan dibayarkan apabila peserta meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana).

Dana yang dimasukkan dalam rekening khusus ini hanya untuk dana tabarru' (iuran kebajikan). Kumpulan dana tabarru' ini akan dikelola melalui kegiatan investasi yang hasilnya nanti akan dimasukkan ke dalam dana peserta. Pada akhir periode, dana yang terkumpul akan dikurangi dengan beban klaim dan beban asuransi, sehingga apabila

terjadinya surplus maka peserta akan menerima bagian keuntungan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

## 5. Prinsip Asuransi Syariah

Dalam asuransi syariah, terdapat 3 prinsip utama yang harus diterapkan dalam asuransi syariah. Ketiga prinsip tersebut haruslah berdasarkan Al-Quran dan Hadist, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Saling Bertanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab dalam asuransi syariah yaitu terwujudnya sikap tanggung jawab antara peserta asuransi, dimana mereka harus saling memikul beban dan bertanggung jawab satu sama lain apabila terdapat peserta yang mengalami kesusahan, musibah dan sebagainya.

### b. Saling Bekerja Sama atau Bantu-Membantu

Sebagai seorang muslim, diwajibkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan. Seperti halnya dalam asuransi syariah, peserta diwajibkan untuk saling tolong menolong antar anggota asuransi terutama kepada peserta yang sedang tertimpa musibah.

### c. Saling Melindungi

Saling melindungi dalam asuransi syariah yaitu terwujudnya sikap saling peduli dan saling melindungi antara satu sama lain apabila terdapat peserta yang sedang mengalami kesusahan, bencana, dan sebagainya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), hal. 34

<sup>25</sup> Nurul Ichsan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Referensi, 2014), hal. 35

## 6. Fungsi Asuransi

Asuransi pada umumnya memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan Rasa Aman dan Perlindungan

Pihak tertanggung akan mendapatkan rasa aman dan perlindungan yang disebabkan karena adanya risiko yang mungkin akan terjadi dimasa depan, contohnya seperti kematian, kecelakaan, kebakaran yang nantinya akan mendapatkan pergantian jumlah sesuai dengan nilai pertanggungan yang telah disepakati.

b. Fungsi Tabungan dan Sumber Pendapatan Lain

Beberapa jenis asuransi berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan yang didapatkan melalui total premi yang telah dibayarkan.

c. Alat Penyebar Risiko

Risiko yang dihadapi oleh tertanggung dapat disebarkan kepada penanggung sehingga tertanggung tidak perlu merasa khawatir tentang risiko yang mungkin akan terjadi kedepannya. Konsekuensi dari adanya penyebaran risiko ini yaitu kewajiban premi yang harus dibayarkan oleh pihak tertanggung.<sup>26</sup>

## 7. Jenis-Jenis Asuransi

Asuransi pada umumnya dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Dari segi sifatnya:

1) Asuransi Sosial atau Asuransi Wajib

---

<sup>26</sup> Deny Guntara, *Asuransi dan Ketentuan-ketentuan Hukum yang Mengaturnya*, Jurnal Justisi Ilmu Hukum, vol.1, no.1, (2016), hal. 29

Asuransi sosial adalah sebuah program yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berdasarkan dengan undang-undang, yang bertujuan untuk menyediakan jaminan kepada masyarakat luas dan tidak mengambil keuntungan didalamnya. Contohnya adalah Askes, Taspen dan lainnya.

## 2) Asuransi Sukarela

Asuransi sukarela ini tidak memaksa siapapun untuk menjadi anggota. Setiap orang berhak memilih untuk menjadi anggota atau tidak. Contohnya adalah PT. Jasa Indonesia, PT Jiwasraya dan lainnya.

### b. Dasi segi bidang usahanya

#### 1. Asuransi Perorangan

Asuransi perorangan adalah asuransi yang kegiatannya langsung berkaitan dengan individu atau personal. Asuransi personal meliputi:

##### a) Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah suatu bentuk kerja sama antara orang-orang yang memiliki risiko dan berusaha untuk mengurangi risiko yang diakibatkan dengan adanya risiko kematian, risiko hari tua dan risiko kecelakaan.

##### b) Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan adalah asuransi yang menjamin kesehatan atau perawatan kepada anggota asuransi yang apabila

diantara mereka mengalami jatuh sakit atau kecelakaan, yang dapat ditawarkan melalui rawat inap atau rawat jalan.

c) Asuransi Dana Pensiun

Asuransi dana pensiun adalah suatu bentuk investasi yang bertujuan untuk menjamin kehidupan di hari tua.

2. Asuransi Umum atau Kerugian

Asuransi umum adalah asuransi yang memberikan perlindungan bagi masyarakat yang tertimpa musibah dan yang mengalami kerusakan harta benda dengan memberikan perlindungan terhadap harta atau benda tersebut. Asuransi ini bertujuan untuk memberikan pertanggungan karena adanya peril yang mungkin menyebabkan adanya kerugian yang nantinya kerugian tersebut dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi dengan cara mengeluarkan biaya dalam bentuk premi. Contoh dari asuransi kerugian adalah Asuransi Kebakaran, Asuransi Kecelakaan dan Asuransi Keluarga.

3. Perusahaan Asuransi Sosial

Perusahaan asuransi sosial merupakan asuransi yang bertujuan untuk menanggung risiko financial masyarakat kecil yang kurang mampu. Perusahaan ini diselenggarakan oleh pemerintah. Contohnya Perum Taspen, PT Astek, dan PT Jasa Raharja.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nurul Ichsan, *Pengantar Asuransi Syariah, Referensi: Jakarta, 2014, hal. 113*

## **8. Bentuk-Bentuk Asuransi**

### a. Asuransi Ganti Kerugian (Schade Verzekering)

Asuransi ini adalah suatu perjanjian dimana pihak penanggung akan berjanji untuk mengganti kerugian pihak tertanggung seperti mengganti kerugian yang disebabkan oleh kebakaran.

### b. Asuransi Sejumlah Uang (Sommen Verzekering)

Asuransi sejumlah uang adalah asuransi yang memberikan pertanggungjawaban kepada pihak tertanggung, dimana jumlah tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu pada saat perjanjian. Contoh dari asuransi ini adalah asuransi jiwa.

## **9. Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional**

### a. Asuransi Syariah

- 1) Pada asuransi syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk mengawasi produk yang ada pada asuransi syariah dan bertugas dalam mengawasi pengelolaan dana investasi yang harus sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Akad yang terdapat pada asuransi syariah yaitu akad takafuli (akad tolong-menolong).
- 3) Investasi pada asuransi syariah menerapkan prinsip syariah yang berdasarkan bagi hasil (al-mudharabah).
- 4) Kepemilikan dana yang terkumpul adalah milik peserta.
- 5) Dalam mekanismenya, asuransi syariah tidak mengenal dana hangus apabila peserta mengundurkan diri dan lainnya.

- 6) Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana tabarru' yang telah diniatkan oleh para peserta untuk saling tolong-menolong apabila terdapat peserta yang tertimpa musibah.
- 7) Pembagian keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara peserta dan perusahaan yang sesuai dengan prinsip bagi hasil.

b. Asuransi Konvensional

- 1) Pada asuransi konvensional tidak ditemukannya lembaga pengawas seperti halnya DPS yang mengawasi asuransi syariah.
- 2) Akad yang digunakan dalam asuransi konvensional adalah akad jual beli.
- 3) Investasi pada asuransi konvensional menggunakan investasi yang memakai riba (bunga) di dalamnya, sehingga keuntungan yang di dapat dalam investasi tersebut terdapat riba.
- 4) Dana yang terkumpul (premi) adalah milik perusahaan dan bukan milik peserta.
- 5) Pada asuransi konvensional, apabila peserta mengundurkan diri atau tidak dapat membayar premi tepat waktu maka premi yang telah disetorkan akan hangus.
- 6) Pembayaran klaim pada asuransi konvensional diambil dari rekening dana perusahaan.
- 7) Keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana seluruhnya menjadi milik perusahaan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 60

## **B. Dana Tabarru'**

Dana Tabarru' adalah sejumlah dana kebajikan atau tolong menolong yang bertujuan untuk saling tolong menolong antar peserta asuransi yang sedang mengalami musibah. Dana tabarru' ini berasal dari kontribusi peserta asuransi yang akan digunakan untuk kepentingan peserta seperti pengajuan klaim, cadangan dana tabarru dan reasuransi syariah.

Dana tabarru' yang telah dibayarkan peserta asuransi tidak dapat diminta kembali, dikarenakan dana tabarru' merupakan dana kebajikan yang bertujuan untuk saling tolong menolong antar peserta asuransi, sehingga untuk pengembalian dana tabarru' ini hanya dapat dilakukan jika adanya pengajuan klaim dari peserta.<sup>29</sup>

## **C. Kontribusi**

Kontribusi adalah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh pihak asuransi kepada peserta asuransi, dimana peserta asuransi akan memberikan dana kepada pihak asuransi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan dan pihak asuransi sebagai pemegang dana wajib memberikan pertanggung jawaban kepada peserta asuransi sesuai melalui pembayaran klaim.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Rosyda Alfianingrum, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol. 5, no. 2, (2018), hal. 143

<sup>30</sup> Mawarni, *Kontribusi Asuransi Syariah Dalam Dunia Perasuransian di Indonesia*, Jurnal Az-Zarqa', vol. 12, no. 2, (2020), hal. 24

Kontribusi adalah sejumlah dana yang wajib dibayar oleh setiap peserta asuransi kepada pihak asuransi, dimana pihak asuransi telah menetapkan jumlah yang harus dibayarkan oleh peserta, yang dapat dilihat dari adanya tabel mortalita yang meliputi usia dan riwayat kesehatan peserta asuransi.

Pembayaran kontribusi ini ditentukan melalui usia, dimana apabila tua usia peserta atau semakin banyak risiko kesehatan maka akan semakin tinggi pula risiko kerugiannya, yang memungkinkan lebih besar pula klaim yang dibayarkan perusahaan kepada peserta, sehingga kontribusi yang dibayarkan peserta asuransi pun besar pula. Setiap dana kontribusi yang dibayarkan peserta akan dipisah dalam dua rekening yang berbeda, yaitu rekening tabungan peserta (tjajah) dan rekening tabarru'.

Dalam pengelolaan dana peserta, pihak asuransi syariah menerapkan 2 sistem pengelolaan dana yaitu sistem yang mengandung unsur tabungan (saving) dan sistem yang tidak mengandung unsur tabungan (non saving).

#### 1. Sistem yang mengandung unsur tabungan (saving)

Sistem ini mewajibkan semua peserta asuransi untuk membayar kontribusi kepada pihak asuransi. Kemudian dana kontribusi ini akan dipisah ke dalam dua rekening, yaitu rekening tabungan dan rekening tabarru.

- a. Rekening tabungan adalah kumpulan dana yang nantinya akan menjadi milik peserta yang akan dibayarkan oleh pihak asuransi apabila peserta asuransi tersebut mengundurkan diri, perjanjian telah berakhir atau meninggal dunia.

- b. Rekening tabarru' adalah sejumlah dana kebajikan yang telah diniatkan oleh peserta asuransi yang bertujuan untuk saling tolong menolong antar anggota asuransi yang tertimpa musibah, dimana dana ini akan dipergunakan apabila terdapat peserta yang meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir jika terdapat surplus dana.

Setelah dana kontribusi tersebut terkumpul, maka pihak asuransi akan menginvestasikan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Apabila terdapat keuntungan dalam investasi tersebut, maka pihak asuransi akan membagikan keuntungan kepada peserta asuransi dengan catatan keuntungan dari hasil investasi tersebut harus dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan reasuransi).

2. Sistem yang tidak mengandung unsur tabungan (non saving)

Kontribusi yang telah dibayarkan peserta asuransi akan masuk ke dalam dana tabarru' yang bertujuan untuk saling tolong menolong antar anggota asuransi yang akan dibayarkan apabila peserta meninggal dunia serta perjanjian telah berakhir (apabila ada surplus dana), yang kemudian dana tersebut akan diinvestasikan sesuai dengan syariat islam.

Besar kecilnya jumlah kontribusi yang dibayarkan peserta tergantung kepada kebutuhan, kemampuan serta kesanggupan masing-masing peserta asuransi yang sistemnya dapat dibayarkan secara bulanan, triwulan ataupun tahunan. Dalam asuransi jiwa syariah, perhitungan jumlah kontribusi dapat ditentukan melalui beberapa faktor, yaitu:

1. Jenis produk asuransi yang ditawarkan, jumlah kontribusi tergantung dari pemilihan produk yang diinginkan oleh peserta asuransi.
2. Jangka waktu asuransi, yaitu jika peserta menginginkan pembayaran klaim yang besar dan waktu yang relative singkat, maka jumlah kontribusi yang harus dibayarkan harus besar pula,
3. Usia peserta, semakin tua usia peserta maka akan semakin besar pula kontribusi yang harus dibayarkan peserta asuransi dibandingkan dengan peserta yang usianya relatif lebih muda.
4. Kesehatan peserta, jika terdapat masalah kesehatan yang dihadapi oleh peserta asuransi, maka kontribusi yang harus dibayar lebih besar dibandingkan dengan peserta yang tidak memiliki masalah kesehatan.<sup>31</sup>

## **D. Hasil Investasi**

### **1. Pengertian Hasil Investasi**

Investasi adalah kegiatan penanaman sejumlah dana yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih besar di masa yang akan mendatang. Hasil investasi adalah sejumlah dana yang telah terkumpul dari adanya kegiatan investasi syariah yang memiliki nilai keuntungan, dimana keuntungan dari hasil investasi tersebut dapat dibagi

---

<sup>31</sup> Wardani dan Septriani, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi peserta pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol. 4, no.2, (2017), hal. 807

hasilkan kepada pemilik dana dan pengelola dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal.<sup>32</sup>

Dalam melakukan kegiatan investasi terdapat prinsip dan landasan yang harus diperhatikan yaitu bahwa perusahaan selaku pemegang amanah (mudharib) yang telah dipercaya oleh pemilik dana (shahibul maal) harus melakukan kegiatan investasi berdasarkan prinsip syariah dan harus mendapatkan izin dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).

## **2. Instrumen-instrumen Investasi Syariah**

Adapun Instrumen-instrumen Investasi Syariah antara lain sebagai berikut:

### **a. Saham Syariah**

Saham adalah sebuah surat berharga atas kepemilikan suatu perusahaan, yang dapat memberikan hak kepada peserta untuk saling ikut serta dalam mengatur dan mengelola perusahaan yang nantinya diperkirakan akan memberikan keuntungan maupun kerugian di masa yang akan datang.

### **b. Obligasi Syariah**

Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah, dimana emiten berkewajiban untuk membayar kepada pemegang obligasi syariah yang berupa bagi hasil/margin/fee dan dapat membayar kembali obligasi pada saat jatuh tempo.

---

<sup>32</sup> Ade Nanda, *Analisis investasi dalam asuransi syariah di Indonesia terhadap portofolio optimal*, Jurnal Media Ekonomi, vol. 10, no. 2, (2011), hal. 33

### c. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah suatu wadah yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya akan dikelola oleh manajer investasi sebagai wakil shahibul maal yang selanjutnya dana yang terhimpun tersebut akan diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti saham, obligasi serta instrument pasar uang menurut ketentuan dan prinsip syariah islam.<sup>33</sup>

## E. Retakaful

Dalam kegiatan asuransi syariah tidak akan terlepas dari adanya kegiatan retakaful. Retakaful atau Reasuransi adalah suatu proses penyebaran risiko dimana penanggung (perusahaan asuransi) menyebarkan seluruh atau sebagian risiko kepada penanggung lain (perusahaan reasuransi).<sup>34</sup>

Tujuan dari adanya kegiatan retakaful yaitu untuk membagi risiko kepada pihak lain (perusahaan reasuransi) yang disebabkan adanya tidak kesanggupan pihak perusahaan asuransi syariah dalam menghadapi risiko yang ada, sehingga untuk saling membagi risiko tersebut, pihak asuransi menggunakan retakaful sebagai alternatif.

Kegiatan retakaful ini dilakukan dengan pembayaran kontribusi reasuransi yang dana pembayarannya diambil dari pool of tabarru' atau dana tabarru'. Apabila pada akhir periode jumlah kontribusi retakaful ini mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada proporsi dana tabarru' dimana

---

<sup>33</sup> Ade Nanda, *Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah di Indonesia terhadap Portofolio Oprimal*, Media Ekonomi, vol. 19, no. 2, (2011), hal. 35

<sup>34</sup> Nurul Ichsan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Referensi, 2014), hal. 126

semakin tinggi risiko yang dihadapi, maka akan semakin besar pula dana yang harus dibayarkan sehingga akan memungkinkan berkurangnya proporsi dana tabarru'.

## **F. Surplus Underwriting**

Surplus underwriting adalah hasil pengurangan dana tabarru' peserta yang kemudian dikurangi dengan beban asuransi (biaya reasuransi atau beban klaim), apabila pada akhir periode hasil dari pengurangan tersebut bernilai positif, maka perusahaan tersebut mengalami surplus, namun apabila hasil pengurangan tersebut bernilai negatif, maka perusahaan tersebut mengalami defisit underwriting.<sup>35</sup>

Surplus underwriting berasal kumpulan dana tabarru' peserta yang diinvestasikan, lalu dikurangi dengan beban asuransi (reasuransi dan beban klaim), apabila terjadinya surplus pada perusahaan asuransi tersebut, maka hasilnya dapat dibagikan antara peserta asuransi dan pihak perusahaan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.

Selain itu, surplus underwriting ini dapat difungsikan sebagai cadangan dana di masa yang akan datang, dimana apabila terjadinya defisit underwriting yang disebabkan lebih besarnya beban asuransi dari pada pendapatan asuransi, maka cadangan dana tabarru' ini dapat digunakan sehingga risiko gagal bayar tidak akan terjadi. Namun, apabila perusahaan mengalami defisit underwriting maka perusahaan harus bertanggung jawab untuk menganggulangi kekurangan

---

<sup>35</sup> Alifianingrum, *Faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol. 5, no.2, (2018), hal. 149

tersebut dengan melakukan qardh (pinjaman) dan pengembaliannya pun diambil dari dana tabarru'.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru', ketika perusahaan asuransi mengalami surplus underwriting maka terdapat alternatif yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

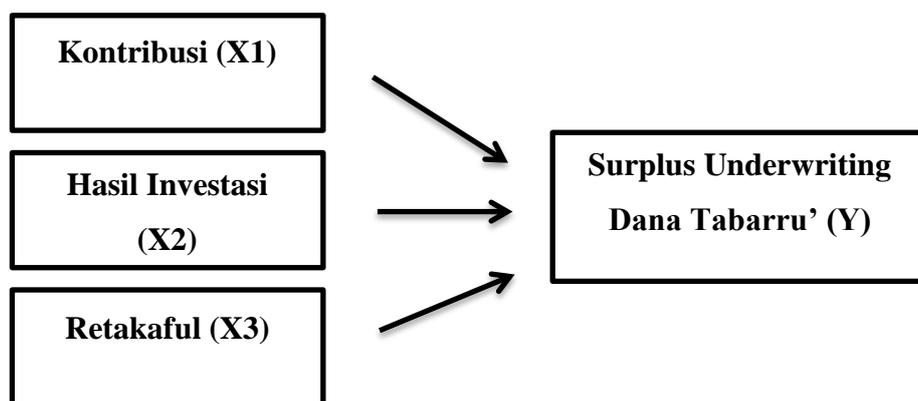
1. Semuanya ditambahkan kedalam dana tabarru'
2. Sebagian ditambahkan ke dalam dana tabarru' dan sebagian dibagikan kepada peserta
3. Sebagian ditambahkan kedalam dana tabarru', sebagian dibagikan kepada peserta dan sebagian dibagikan kepada perusahaan.

### G. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual yang menjelaskan bagaimana hubungan teori dengan factor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah didalam penelitian yang di ambil.

**Tabel 2.1**

#### **Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Asuransi Jiwa Syariah**

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1994 melalui PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) yang memiliki 2 anak perusahaan yaitu PT Asuransi Takaful Umum (ATU) dan PT Asuransi Takaful Keluarga (ATK).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah perusahaan asuransi jiwa yang telah memiliki izin usaha untuk beroperasi yaitu berjumlah 31 perusahaan yang terdiri dari 7 perusahaan asuransi jiwa syariah (murni syariah) dan 23 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah per 31 Desember 2020.

Dari metode purposive sampling maka didapatkan sebanyak 7 perusahaan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam kurun waktu 5 tahun. Oleh karena itu, sampel yang didapat sebanyak 35 data. Adapun perusahaan asuransi jiwa syariah maupun Unit Usaha Syariah yang dijadikan sampel yaitu PT. Asuransi Takio Marine Life, PT. BNI Life Insurance, PT. Asuransi Jiwa Central Asia (ACA), PT. Asuransi Jiwa Manulife, PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT. Panin Dai-Ichi Life, PT. Avrist Assurance

## B. PT Takio Marine Life Insurance Indonesia

**Gambar 3.1 Logo**



### 1. Gambaran Umum Takio Marine Life Insurance Indonesia

PT Takio Marine merupakan perusahaan asuransi umum tertua di Jepang yang telah berdiri pada tahun 1879 yang beralih menjadi bisnis global dan dari asuransi umum ke asuransi jiwa dan asuransi internasional.

Takio Marine Life merupakan bagian dari perusahaan PT Takio Marine Group yang mulai bergerak di Indonesia pada tahun 2012. Produk dari Takio Marine Life ini menyediakan produk-produk yang berkaitan dengan asuransi jiwa yang telah mempunyai 11 kantor pemasaran di 10 kota yang tersebar di seluruh Indonesia. Takio Marine ini telah mempunyai izin unit usaha syariah yang telah diresmikan pada tanggal 19 Oktober 2012 dengan Nomor KEP-597/KM.10/2012.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Takio Marine Life, *Sekilas Tentang Takio Marine Life*. Indonesia: Jakarta, 2022. <https://www1.tokiomarine.com/id/id/personal/protect/life.html> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.28 WIB

## **2. Visi dan Misi**

### a. Visi

Menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka, terpercaya, dan membangun perusahaan menjadi institusi keuangan yang berkualitas tinggi.

### b. Misi

- 1) Bertindak untuk memenuhi kepentingan bisnis dan masyarakat.
- 2) menciptakan semangat kerja karyawan dan menginspirasi partisipasi.

## **3. Produk pada PT. Takio Marine**

### 1. Asuransi Kecelakaan Diri

Merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang akan memberikan jaminan terhadap risiko tersebut.

### 2. Asuransi Rumah

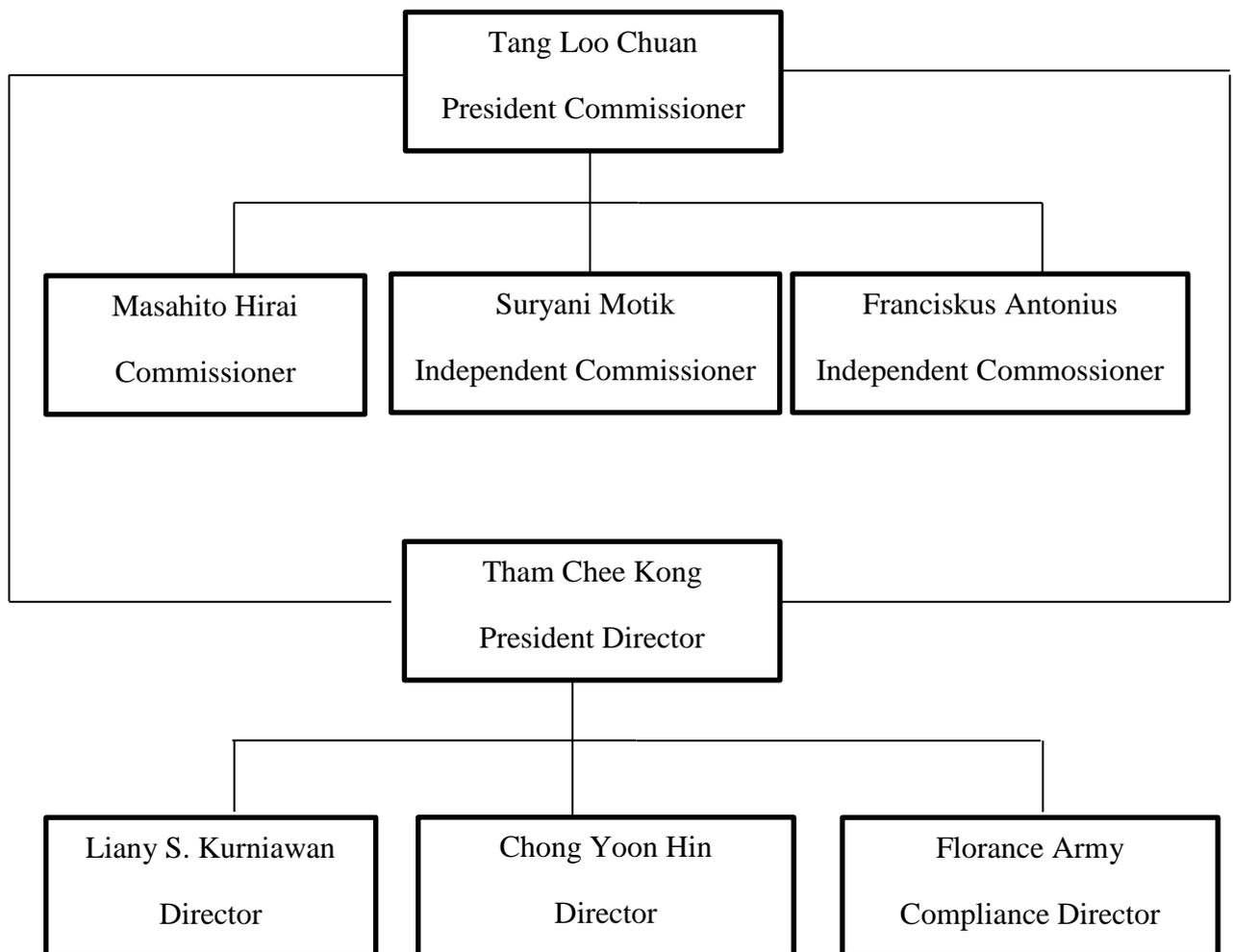
Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat terhadap perlindungan rumah yang mungkin di masa yang akan datang akan mendapatkan risiko seperti kebakaran, kerusakan ataupun kehilangan perabotan rumah.

### 3. Asuransi Perjalanan

Merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan ketika tertanggung dalam masa perjalanan yang mungkin di dalam masa perjalanan tersebut mengalami kecelakaan dan lainnya.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. Takio Marine**



*(Sumber: Website Asuransi Takio Marine Life)*

## C. PT. BNI Life Insurance

Gambar 3.2 Logo



### 1. Gambaran Umum PT. BNI Life Insurance

PT. BNI Life Insurance (BNI LIFE) merupakan perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. BNI Life menyediakan berbagai produk asuransi seperti asuransi kehidupan (jiwa), kesehatan, pendidikan, investasi, pension dan syariah. Pada tanggal 11 Maret 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan persetujuan perubahan kepemilikan saham PT. BNI Life Insurance berdasarkan persetujuan 21 Maret 2016. Pada tahun 2021 BNI Life telah memperoleh penghargaan oleh Indonesia BUMN Awards 2021 sebagai The Best Brand Popularity Life Insurance.<sup>37</sup>

### 2. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

---

<sup>37</sup> BNI Life, Sejarah. *Sekilas BNI Life*. Indonesia: Jakarta, 2022. <https://www.bni-life.co.id/id/sekilas-bni-life> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.12 WIB

b. Misi

Memberikan solusi perencanaan masa depan dan perlindungan terpercaya dengan layanan prima kepada stakeholder dengan segala kemudahannya melalui inovasi berkelanjutan.

**3. Produk pada PT. BNI Life Insurance**

a. Perisai Plus

Perisai plus adalah asuransi yang memberikan perlindungan apabila terjadinya risiko di masa yang akan datang seperti meninggal dunia, ketidakmampuan total maupun mengidap penyakit kritis pada masa pertanggungan.

b. Double Protection

Double protection adalah asuransi jiwa yang bertujuan untuk merencanakan masa pensiun, masa depan atau warisan.

c. Plan Multi Protection

Plan multi protection adalah asuransi yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan dana di masa yang akan mendatang.

d. BLife Spectra Link

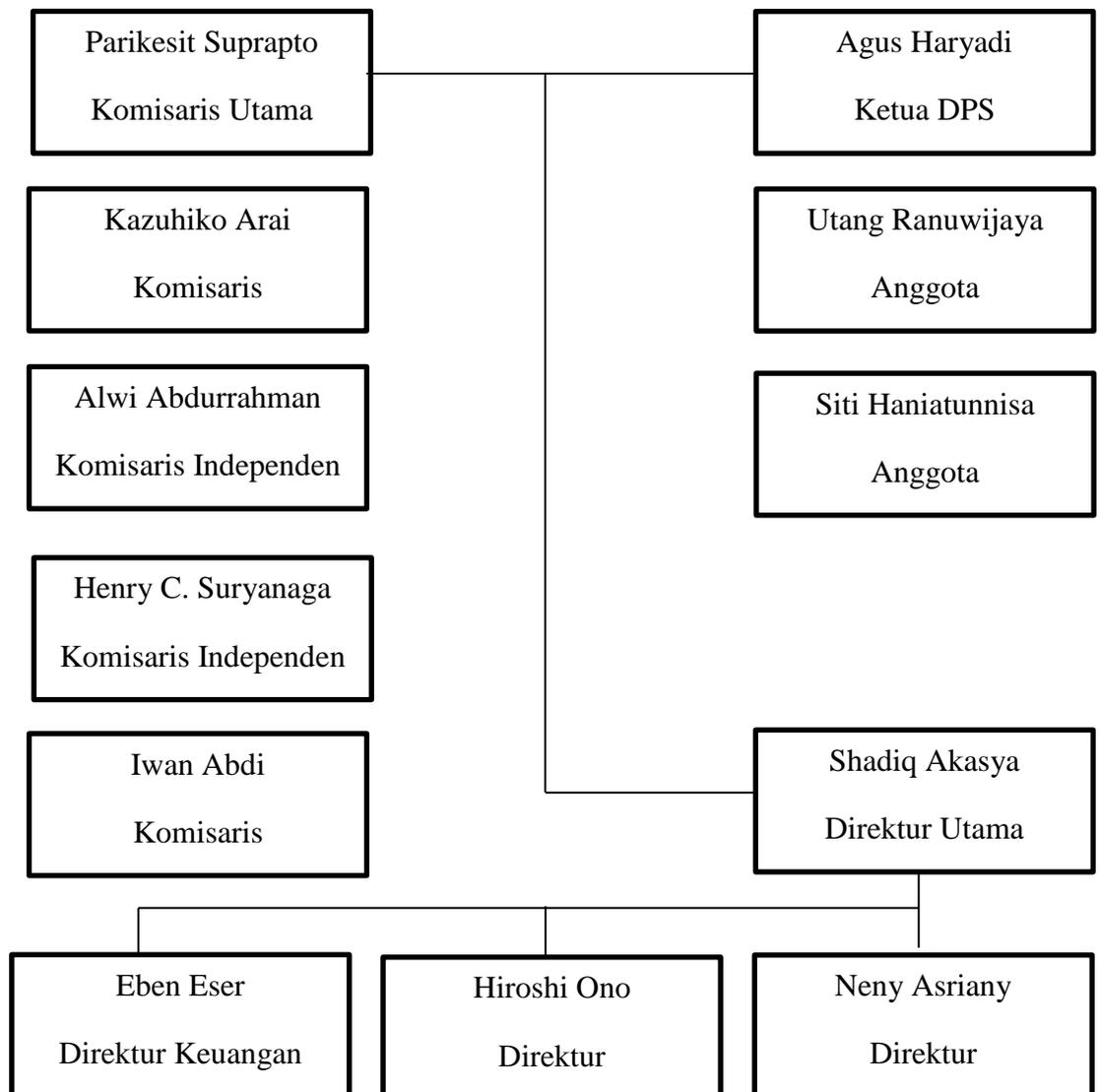
Merupakan jenis asuransi jiwa yang menawarkan pembayaran nilai investasi ketika tertanggung hidup sampai dengan akhir masa asuransi, dimana akan memperoleh pertanggungan berupa santunan yang akan ditambah dengan nilai investasi apabila tertanggung meninggal dalam masa asuransi.

e. Digi Micro Protection

Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan terhadap risiko meninggal dunia yang diakibatkan karena kecelakaan.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.2**  
**Struktur Organisasi Asuransi BNI Life**



(Sumber: Website Asuransi BNI Life)

## D. PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya

**Gambar 3.3 Logo**



### 1. Gambaran Umum PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 yang telah memiliki perizinan usaha pada tanggal 15 Desember 1975. Selang beberapa tahun berjalan, CAR telah memiliki izin usaha Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan menteri keuangan R.I nomor KEP-070/KM.10/2007 pada tanggal 5 April 2007. CAR sendiri merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) pada tanggal 4 Juli 1995.

CAR berkomitmen untuk menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang berada di Indonesia yang akan memberikan layanan yang tinggi melalui penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh oleh CAR sendiri salah satunya yaitu meraih penghargaan Platinum Awards selama 10 tahun berturut-turut dari majalah InfoBank.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Central Asia Raya, Sejarah. *Sekilas CAR*. Indonesia: Jakarta, 2022. <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.12 WIB

## **2. Visi dan Misi**

### a. Visi

Menjadi perusahaan asuransi yang professional serta handal, mampu berkembang secara berkesinambungan dan dapat diakui baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

### b. Misi

- 1) Memiliki kinerja keuangan yang sehat.
- 2) Dikenal sebagai perusahaan yang memiliki lingkungan kerja yang baik dan nyaman untuk karyawan.

## **3. Produk pada PT. Asuransi Central Asia Raya**

### a. Central Asia Perlindungan Jiwa

Merupakan asuransi yang memberikan perlindungan berupa santunan dimasa yang akan datang seperti halnya meninggal dunia.

### b. Whole Life

Merupakan asuransi yang diberikan pada tertanggung apabila pada masa perjanjian tertanggung mengalami risiko seperti meninggal dunia dengan mendapatkan santunan berupa klaim.

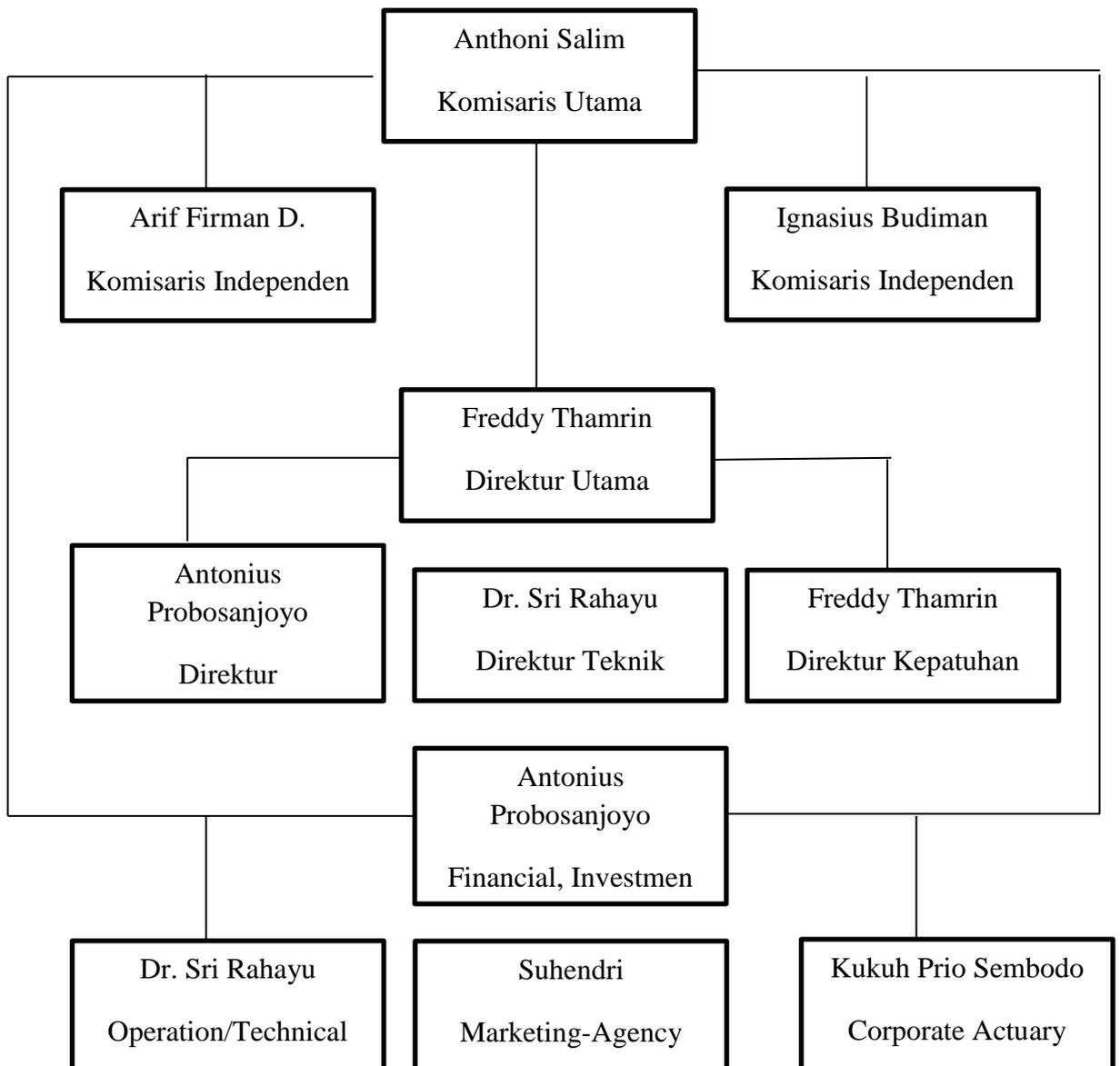
### c. Protecta Raya

Merupakan asuransi yang memberikan pertanggunganan berupa santunan tunai serta biaya pengobatan apabila tertanggung mengalami kecelakaan.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.3**

**Struktur Organisasi Asuransi Central Asia Raya**



*(Sumber: Website Asuransi Central Asia Raya)*

## E. PT. Asuransi Jiwa Manulife

Gambar 3.4 Logo



### 1. Gambaran Umum Asuransi Jiwa Manulife

Asuransi jiwa Manulife merupakan salah satu asuransi jiwa yang terkenal di Indonesia. Asuransi jiwa Manulife didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Asuransi Jiwa Manulife yang merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation yaitu penyedia layanan keuangan yang berasal dari Kanada dengan daerah operasi yang meliputi Asia, Amerika dan Kanada. Asuransi Jiwa Manulife ini resmi menjadi unit usaha syariah pada tanggal 13 Mei 2009 yang beralamatkan di Jl. Setia budi, Jakarta Selatan. Produk-produk yang ditawarkan pada Asuransi Jiwa Manulife yaitu berbagai jasa layanan keuangan seperti asuransi jiwa, layanan investasi dan dana pension serta asuransi kesehatan dan asuransi kesehatan yang sudah terdaftar di dalam Otoritas Jasa Keuangan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Asuransi Jiwa Manulife, *Sekilas Tentang Manulife*. Indonesia: Jakarta, 2022. <https://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife/tentang-unit-syariah-manulife.html> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.20 WIB

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi penyedia jasa keuangan yang paling professional di dunia dengan menyediakan solusi yang tepat, cepat, dapat diandalkan dan terdepan bafi keputusan penting dalam perencanaan keuangan nasabah.

### **b. Misi**

- 1) Menjadi perusahaan yang memiliki standar profesioanalisme tinggi.
- 2) Menciptakan kepuasan nasabah melalui layanan dan produk-produk yang diberikan.
- 3) Menjadi perusahaan asuransi yang mempunyai kejujuran dan keadilan tinggi sehingga dapat terciptanya kepercayaan nasabah.

## **3. Produk PT. Asuransi Manulife**

### **a. Manulife Crisis Cover Ultimate**

Merupakan produk asuransi yang ada pada Manulife yang akan memberikan perlindungan penyakit kritis seumur hidup yang akan dipertanggungkan hingga 100 persen.

### **b. Manulife Crisis Cover Protection**

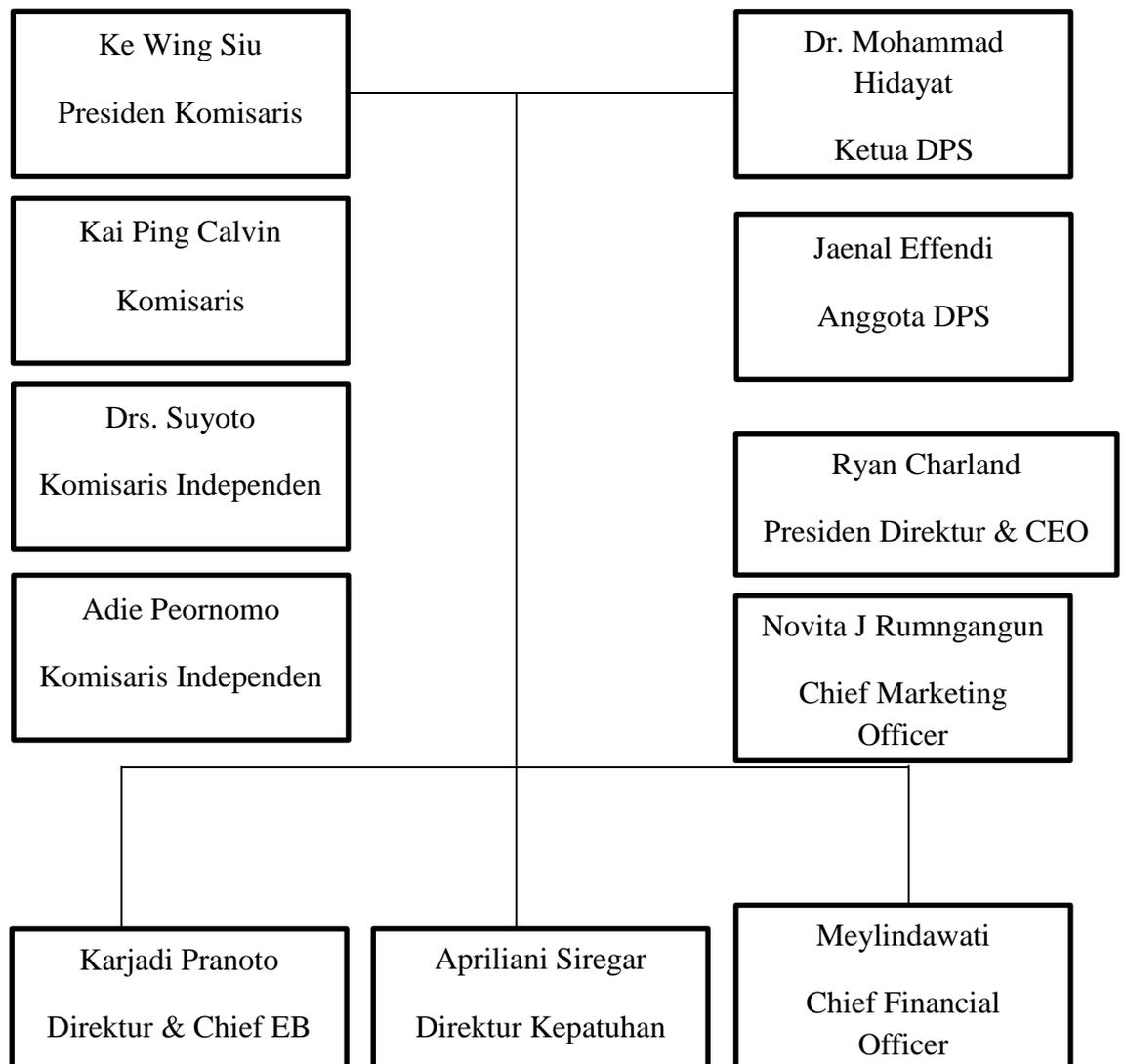
Merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan terhadap penyakit dengan memberikan pertanggunggan 100 persen, yang akan diterima sampai umur 70 tahun.

### **c. Manulife Medicare Plus**

Merupakan produk yang memberikan pergantian biaya rumah sakit yang disebabkan karena penyakit atau kecelakaan.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.4**  
**Struktur Organisasi Asuransi Manulife**



*(Sumber: Website Asuransi Manulife)*

## F. PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Gambar 3.5 Logo



### 1. Gambaran Umum PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Awal berdirinya asuransi sinarmmas ini yaitu pada tanggal 17 Juli 1984 dengan nama PT Asuransi Jiwa Purnamala International Indonesia. Namun pada tahun 2007 berubah menjadi PT. Asuransi Jiwa Sinarmas yang menjadi perusahaan joint venture yang sahamnya dimiliki oleh PT. Sinar Mas Multiartha Tbk dan melakukan peningkatan dan perubahan nama menjadi PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.

Perusahaan ini menjalankan usaha-usahanya berlandaskan prinsip syariah dan bertindak sebagai pendiri dan pengelola dana pensiun berdasarkan hukum yang berlaku mengenai dana pensiun. Unit usaha syariah telah memperoleh izin operasi pembukaan kantor cabang pada tanggal 17 Januari 2005 dan surat keterangan OJK No. s-331/NB.15/2013 tertanggal 15 Juli 2013.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, *Sekilas Tentang Asuransi Sinarmas* Indonesia: Jakarta, 2022. <https://sinarmasmsiglife.co.id/> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.09 WIB

## **2. Visi dan Misi**

### a. Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penyedia jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia

### b. Misi

1. Memberikan pelayanan prima dan menyediakan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah melalui berbagai jalur distribusi
2. Memastikan profitabilitas jangka panjang
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kepercayaan pemegang polis

## **3. Produk PT. Asuransi Jiwa Sinarmas**

### a. Power Save

Power Save adalah produk yang memberikan perlindungan terhadap risiko seperti risiko kecelakaan dan investasi multi guna yang dapat berguna untuk kehidupan di masa yang akan datang.

### b. Simas Magna Link

Simas Magna Link adalah produk yang memberikan pertanggungjawaban jiwa sekaligus memberikan fitur investasi yang optimal yang dapat berguna untuk kehidupan di masa yang akan datang.

### c. SMiLe Medicare

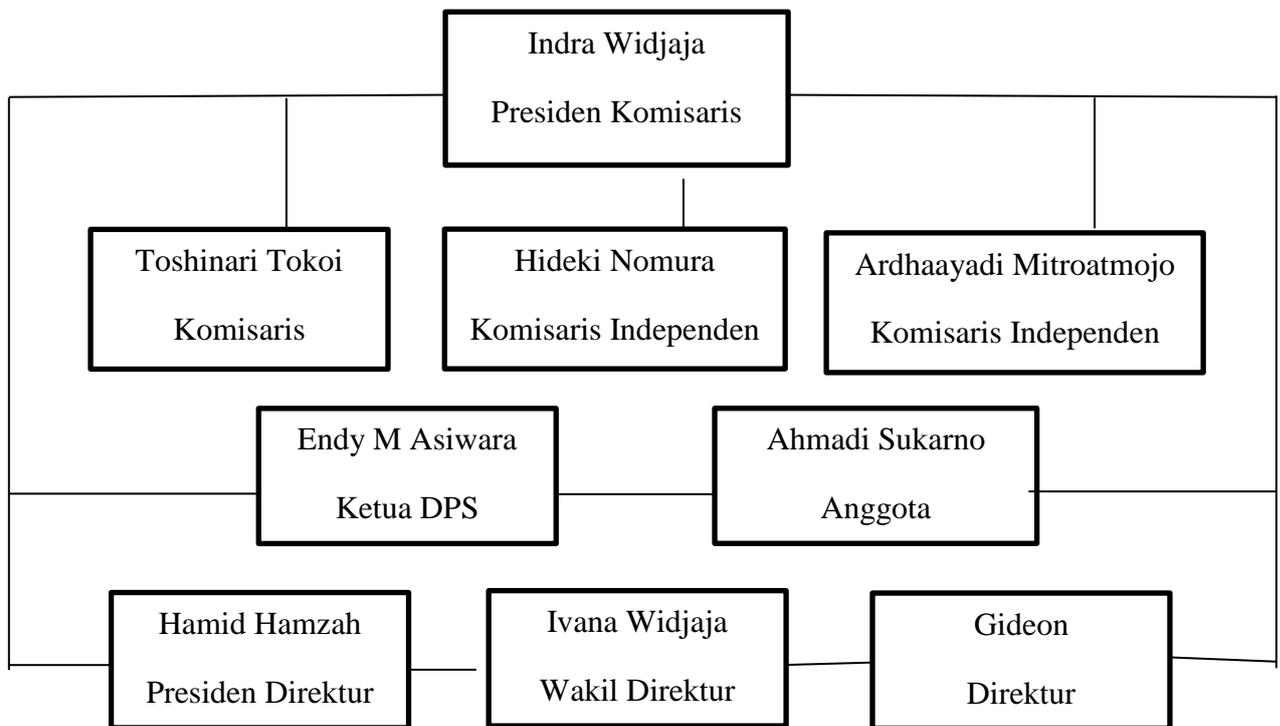
SMiLe Medicare dapat membantu perusahaan mengalokasikan jaminan biaya kesehatan karyawan ke dalam bentuk biaya tetap atau dengan sistem Administration Service Only (ASO), yang sudah dapat

dipastikan adanya efisiensi serta penghematan anggaran bagi perusahaan, tentunya menambahkan manfaat bagi kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.5**

**Struktur Organisasi Asuransi Sinarmas**



*(Sumber: Website Asurans Jiwa Sinarmas)*

## G. PT Panin Dai-Ichi Life

### Gambar 3.6 Logo



#### 1. Gambaran Umum Panin Dai-Ichi Life

Panin life adalah perusahaan asuransi jiwa yang telah berdiri lebih dari 40 tahun. Panin life merupakan bagian dari panin group yang bergerak pada industry jasa keuangan. Panin life bertumbuh dengan kepercayaan masyarakat melalui reputasi yang baik yang dinilai dari nasabah terutama dalam pembayaran klaim. Panin life beralamatkan di Jl. Letjend s. Parman, Jakarta dan telah memiliki izin usaha unit syariah pada 30 Agustus 2009.<sup>41</sup>

Produk- produk yang telah disediakan oleh panin life adalah proteksi jiwa, kesehatan, investasi dan syariah yang berkomitmen dalam meningkatkan pelayanan secara berkesinambungan. Adapun penghargaan yang didapatkan panin life yaitu investor awards, iconmics syariah awards dan warta ekonomi.

---

<sup>41</sup> Asuransi Panin Dai-ichi Life, *Sekilas Tentang Panin Dai-ichi Life*. Indonesia: Jakarta, 2022. <https://www.panindai-ichilife.co.id/id/about-panin> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.22 WIB

## **2. Visi dan Misi**

### a. Visi

Menjadi perusahaan jasa keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia yang mampu memenuhi kebutuhan para nasabah dalam setiap tahap kehidupan.

### b. Misi

- 1) Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pengalaman berharga seumur hidup.
- 2) Membangun kemitraan jangka panjang melalui sikap saling menghormati.
- 3) Menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan karyawan untuk berkembang.

## **3. Produk pada Panin Dai-Ichi Life**

### a. Premier Smart Protection

Merupakan produk yang memberikan manfaat dalam perlindungan jiwa yang disertai dengan pembagian nilai investasi.

### b. Premier Multilinked Assurance

Merupakan produk yang memberikan perlindungan untuk jangka panjang kepada semua anggota keluarga dengan memberikan santunan kepada tertanggung.

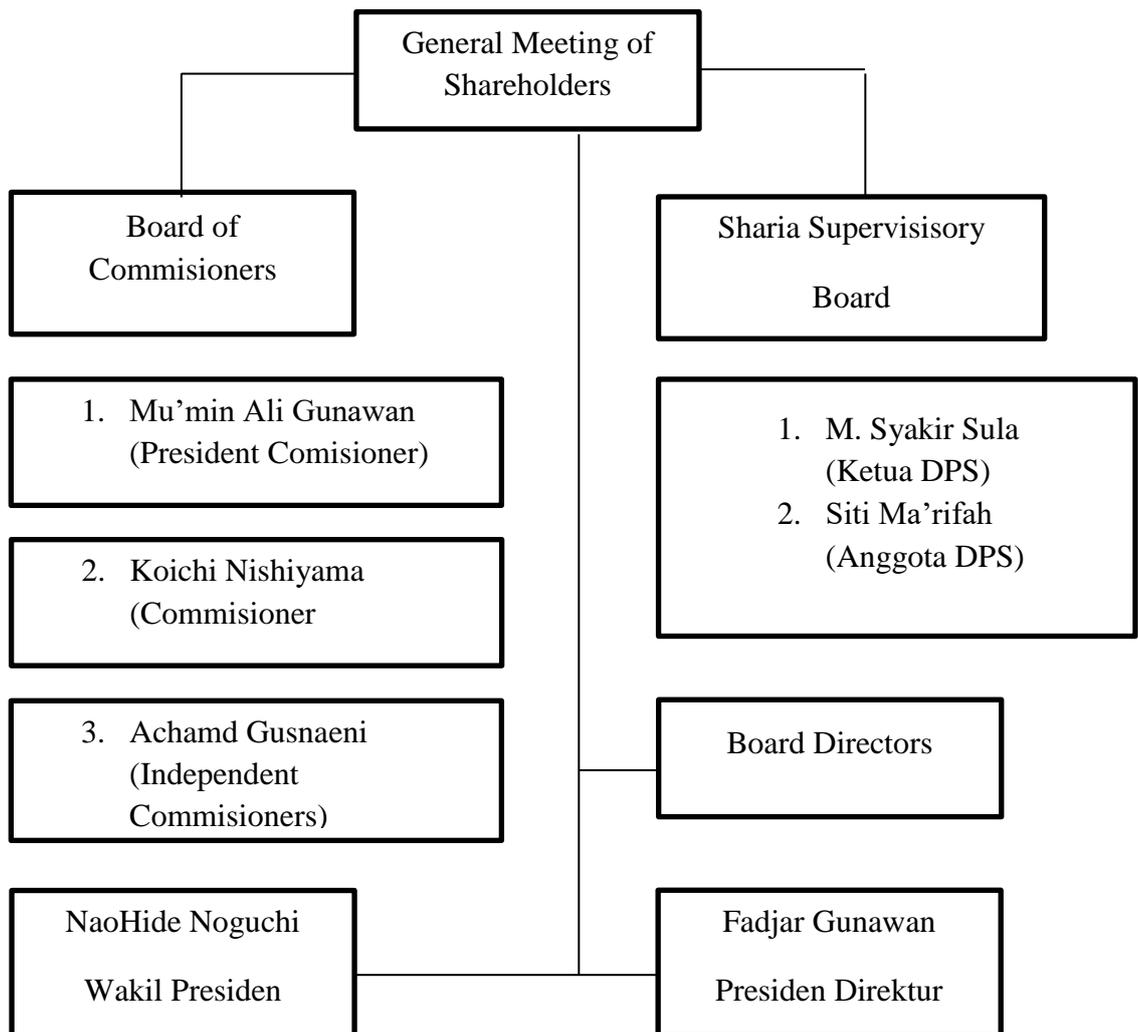
### c. Critical Illness Infinite Protection

Merupakan produk yang memberikan perlindungan kepada tertanggung uang mengalami penyakit kritis.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.6**

**Struktur Organisasi Asuransi Panin Dai-Ichi Life**



*(Sumber: Website Asuransi Panin Dai-Ichi Life)*

## H. PT. Avrist Assurance

**Gambar 3.7 Logo**



### 1. Gambaran umum PT Avrist Assurance

Avrist assurance adalah perusahaan asuransi yang bergerak dibidang asuransi jiwa yang telah berdiri sejak tahun 1975 yang berpusat di Jakarta. Avrist assurance telah mendapat izin usaha unit usaha syariah pada tanggal 28 September 2005. Perusahaan avrist ini awalnya bernama asuransi jiwa ikrar abadi yang didirikan oleh Harry Hermain Diah yang didirikan karena adanya bujukan pemerintah untuk memiliki perusahaan asuransi swasta. Namun, asuransi ikrar abadi pada tahun 2009 diganti menjadi avrist assurance sampai sekarang.

Perkembangan bisnis avrist didukung lebih dari 3000 agen yang telah memiliki sertifikasi dan lebih 500 karyawan dan memiliki 36 kantor pemasaran avrist. Avrist memiliki komitmen untuk memajukan kehidupan gemilang yang bermakna bagi karyawan, mitra bisnis dan nasabahnya.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Avrist Life Insurance, *Sekilas Tentang Avrist*. Indonesia: Jakarta, 2022  
<https://avrist.com/tentang-avrist> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.24 WIB

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Satu polis untuk setiap rumah tangga di Indonesia.

### b. Misi

- 1) Merangkul dan meneladani semangat kepeloporan yang menjadi bagian dari sejarah kami yang besar.
- 2) Menciptakan tempat bekerja yang terbaik guna memajukan karier serta masa depan.

## 3. Produk pada Avrist Assurance

### a. Avrist Xtra

Merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan berupa pelunasan biaya pengobatan yang terjadi dikarenakan adanya cedera kecelakaan, jatuh sakit atau penyakit kritis.

### b. Avrist Basic Guard

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat berupa pendanaan dalam membiayai kebutuhan hidup yang diakibatkan adanya kecelakaan.

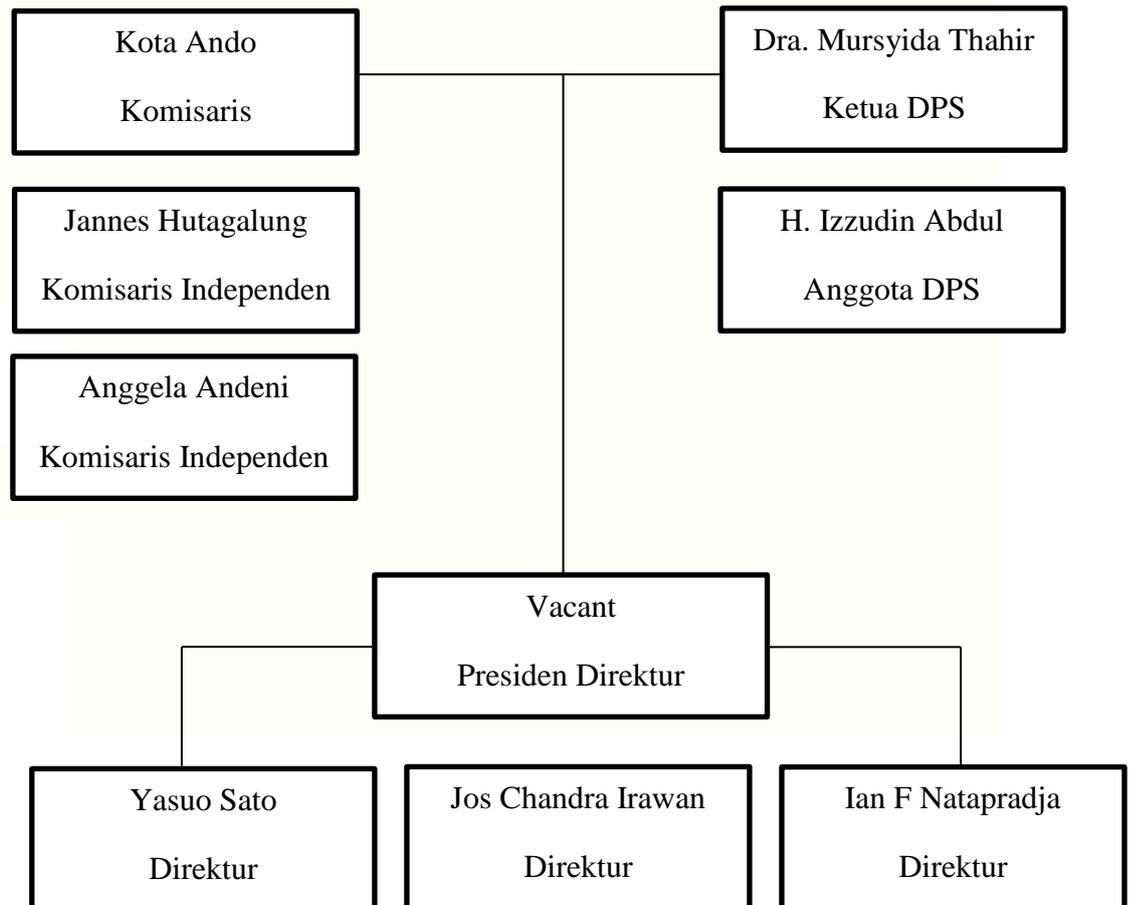
### c. Avrist Income Protection

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat kepada karyawan yang mungkin di masa yang akan datang mengalami risiko kecelakaan ataupun kematian.

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 3.7**

**Struktur Organisasi Asuransi Avrist Insurance**



*(Sumber: Website Asuransi Avrist Insurance)*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

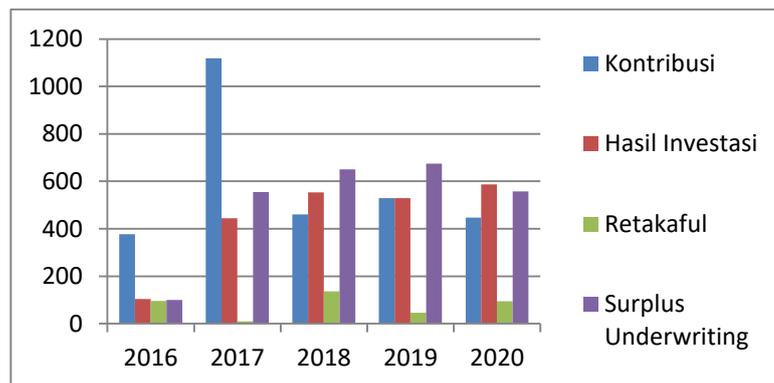
#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Statistik Deskriptif

Pengukuran Statistik Deskriptif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Adapun output yang dihasilkan dalam statistik deskriptif ini yaitu *mean* (rata-rata), *maximum* (nilai tertinggi), *minimum* (nilai terendah) dan standar deviasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan *Microsoft Excel* untuk penginputan data dan mengumpulkan sampel. Berikut adalah data dapat disajikan:

Grafik 4.1

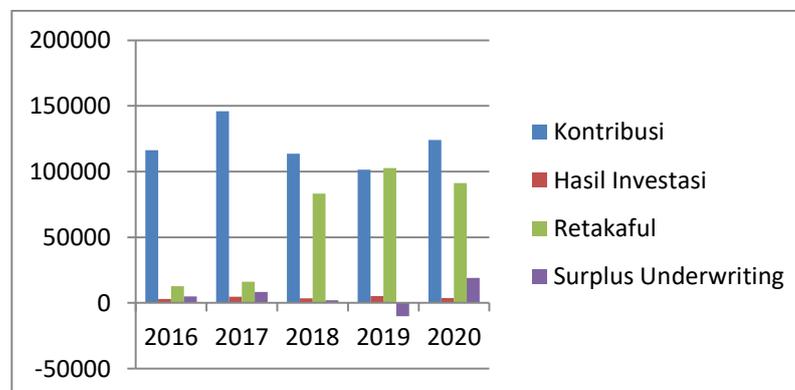
#### PT. Asuransi Takio Marine



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan pergerakan kontribusi, hasil investasi, retakaful dan surplus underwriting dana tabarru' pada periode 2016-2020. Pertumbuhan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang mencapai Rp. 1.118.000.000. Adapun hasil investasi tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah sebesar Rp. 587.000.00. Retakaful tertingg terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp. 136.000.000. Sedangkan sirplus underwriting dana tabarru' pada tahun 2016-2019 selalu mengalami peningkatan dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 674.000.000, namun pada tahun 2020 surplus mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya yaitu Rp. 557.000.000,-,

**Grafik 4.2**  
**PT. BNI Life Insurance**

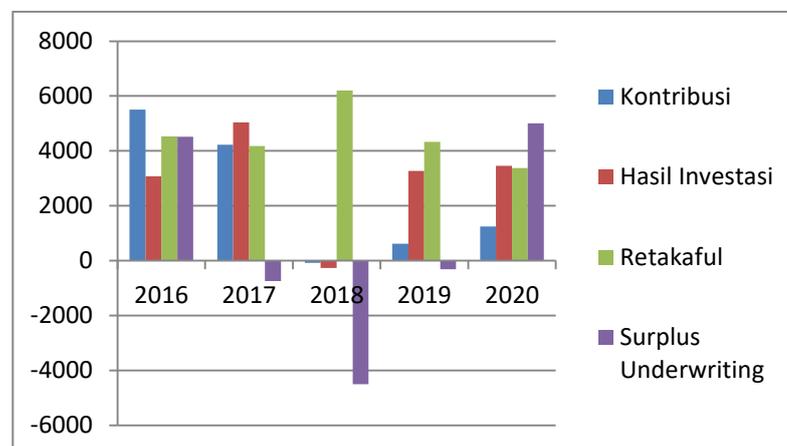


*(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)*

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa BNI Life berhasil untuk mengumpulkan kontribusi pada periode 2016-2020, dilihat bahwa perolehan kontribusi BNI Life selalu stabil setiap tahunnya. Perolehan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah sebesar Rp. 146.051.000.000 dengan perolehan hasil investasi tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 5.265.000.000 serta retakaful yang ikut melambung tinggi mengikuti hasil investasi pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 102.614.000.000 dengan surplus underwriting pada tahun 2020 yang mengalami kenaikan setelah mengalami defisit pada tahun 2019, dengan jumlah kenaikan mencapai Rp. 19.179.000.000,-

**Grafik 4.3**

**PT. Asuransi Central Asia Raya**

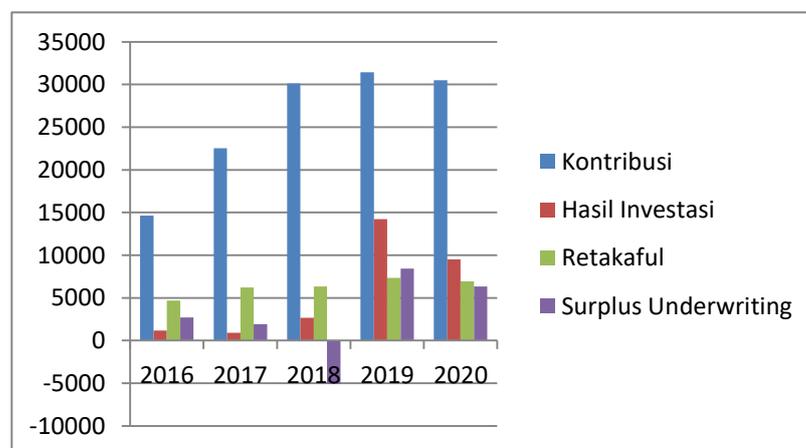


*(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)*

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa CAR mengalami penurunan kontribusi yaitu Rp. 81.000.000 hal ini menyebabkan turunnya hasil investasi pada tahun yang sama dan mengalami surplus underwriting pada tahun yang sama dengan angka mencapai Rp. 4.507.000.000. Namun, pada tahun 2020 CAR mampu membuktikan bahwa mereka bisa memperoleh surplus underwriting tertingginya yaitu pada tahun 2020 yang mencapai Rp. 5.003.000.000,-,

**Grafik 4.4**

**PT. Asuransi Manulife**



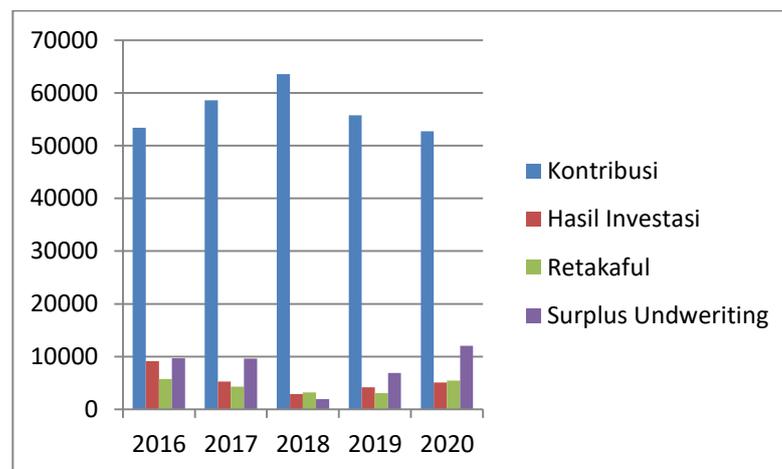
*(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)*

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan pergerakan kontribusi yang stabil setiap tahunnya. adapun kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 31.437.000.000 diikuti dengan perolehan hasil investasi tertinggi yang terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 14.223.000.000 dan peningkatan surplus underwriting yang mencapai angka sebesar Rp.

8.426.000.000. hal ini menunjukkan bahwa apabila kontribusi dan hasil investasi yang diterima lebih besar dari pada beban asuransi maka akan menyebabkan terjadinya surplus underwriting dana tabarru'.

**Grafik 4.5**

**PT. Sinarmas MSIG Life**

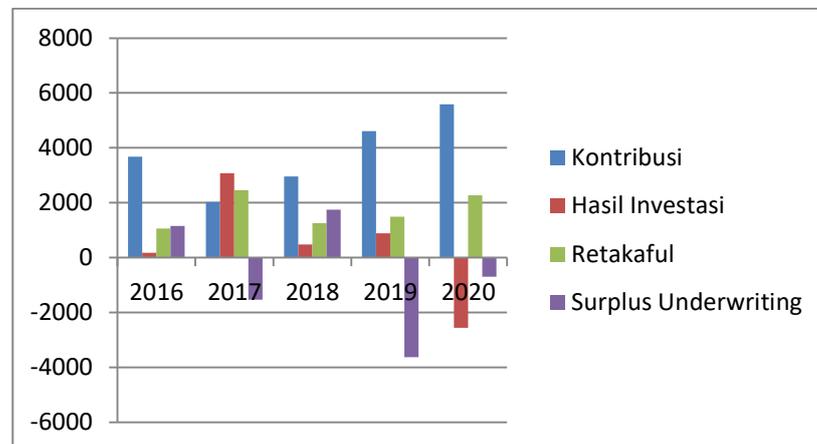


*(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)*

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari 2016-2020, PT. Sinarmas MSIG Life stabil dalam memperoleh surplus underwriting dana tabarru'. Perolehan surplus underwriting dana tabarru' terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 12.040.000.000 dan perolehan surplus underwriting terendah yaitu terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.970.000.000-.

Grafik 4.6

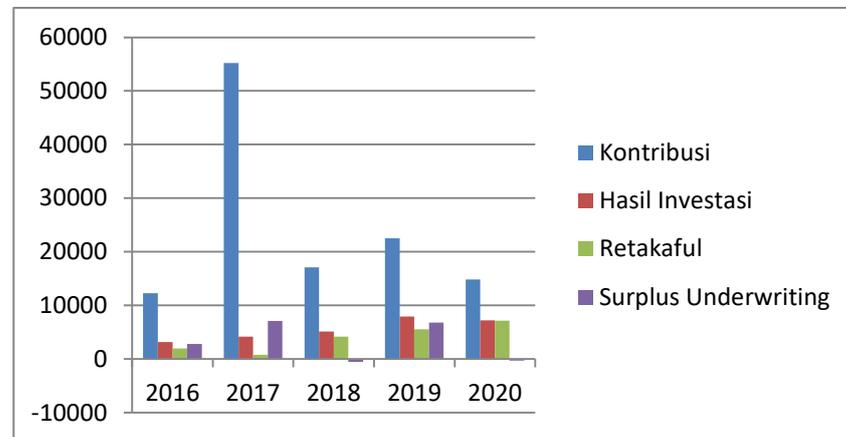
## PT. Panin Dai-Ichi Life



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa panin dai-ichi life stabil dalam memperoleh dana kontribusinya dan menunjukkan bahwa perolehan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 5.585.000.000 namun hasil investasi mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 2.554.000.000 sehingga berimbas menjadi deficit underwriting yaitu sebesar Rp. 696.000.000.

**Grafik 4.7**  
**PT. Avryst Insurance**



*(Sumber : Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan)*

Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu mencapai Rp. 55.323.000.000 dengan perolehan hasil investasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 7.902.000.000 dengan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 7.070.000.000-.

Berdasarkan gambar yang telah dipaparkan diatas menunjukkan pergerakan kontribusi, hasil investasi, retakaful serta surplus underwriting yang fluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2016-2020. Pendapatan kontribusi terbesar diperoleh oleh perusahaan asuransi BNI Life pada tahun 2017. Sedangkan, perolehan kontribusi terkecil diperoleh oleh perusahaan PT. Asuransi Central Asia Raya yang mengalami minus pada tahun 2018.

Perolehan hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah juga masih tergolong rendah, dibuktikan dengan adanya perusahaan asuransi panin dai-ichi life yang mengalami kerugian dalam investasi pada tahun 2020 mencapai Rp. 5.585.000.000. Sedangkan hasil investasi tertinggi didapatkan oleh perusahaan asuransi manulife yang mampu mendapatkan sebesar Rp. 14.223.000.000-.

Retakaful pada perusahaan asuransi jiwa syariah juga mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan kontribusi yang ada. Semakin tinggi risiko tertanggung, maka akan semakin besar pula biaya retakaful yang dibayarkan kepada perusahaan reasuransi dan mengakibatkan semakin besar pula biaya kontribusi yang harus dikeluarkan tertanggung. Retakaful tertinggi diperoleh PT. BNI Life pada tahun 2019 dan retakaful terendah diperoleh PT. Takio Marine pada tahun 2017.

Perusahaan asuransi jiwa unit syariah ini pada setiap tahunnya mengalami surplus/defisit underwriting. Selain kenaikan pada surplus, asuransi jiwa ini pun juga mengalami defisit underwriting seperti pada PT. BNI Life pada tahun 2019, PT. Asuransi Central Asia Raya pada tahun 2017, 2018 dan 2019, PT. Asuransi Manulife pada tahun 2018, PT. Asuransi Panin Dai-Ichi pada tahun 2017, 2018 dan 2020 dan PT. Asuransi Avrist pada tahun 2018 dan 2020. Namun, hanya ada 2 perusahaan asuransi yang pada periode 2016-2020 tidak mengalami defisit underwriting yaitu PT. Asuransi Takio Marine dan PT. Sun Life Financial

Indonesia yang setiap tahunnya stabil dalam memperoleh surplus underwriting.

Setelah melakukan pengujian statistik deskriptif menggunakan *Microsoft Excel*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik deskriptif menggunakan SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kontribusi, Hasil Investasi, Retakaful dan Surplus Underwriting Dana Tabarru'. Berikut adalah hasil pengujian:

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_K	34	548.04	168275.38	40890.4467	47509.18129
LAG_HI	34	-2384.97	14734.31	4219.6208	3668.74183
LAG_R	34	28.34	118529.65	14348.8580	29400.99789
LAG_SUDT	34	-9598.33	17272.25	3444.5394	5567.90069
Valid N (listwise)	34				

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25)**

Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dideksripsikan sebagai berikut: Jumlah N atau data yang digunakan sebagai sampel yaitu 34 data. Pada awalnya jumlah data yang digunakan yaitu 35 data. Namun setelah dilakukan transformasi, jumlah data yang didapat menjadi 34 data.

Data ini didapatkan melalui laporan keuangan tahunan dari 7 perusahaan asuransi jiwa yang mempunyai unit usaha syariah pada periode 2016-2020. Dari jumlah data yang digunakan didapatkan bahwa variabel Kontribusi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 548.04 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 168275.38 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 40890.4467 serta standar deviasi yaitu sebesar 47509.18129.

Pada variabel Hasil Investasi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -2384.97 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 14734.31 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 4219.6208 serta standar deviasi yaitu sebesar 3668.74183.

Pada variabel Retakaful memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 28.34 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 118529.65 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 14348.8580 serta standar deviasi yaitu sebesar 29400.99789.

Pada variabel Surplus Underwriting Dana Tabarru' memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -9598.33 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 17272.25 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 3444.5394 serta standar deviasi yaitu sebesar 5567.90069.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one-Sample Kolmogorov Smirnov* serta dilihat dari grafik histogram dengan bantuan software IBM SPSS Versi 25. Adapun kriteria pengujian dalam uji ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4364.25473132
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.117
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

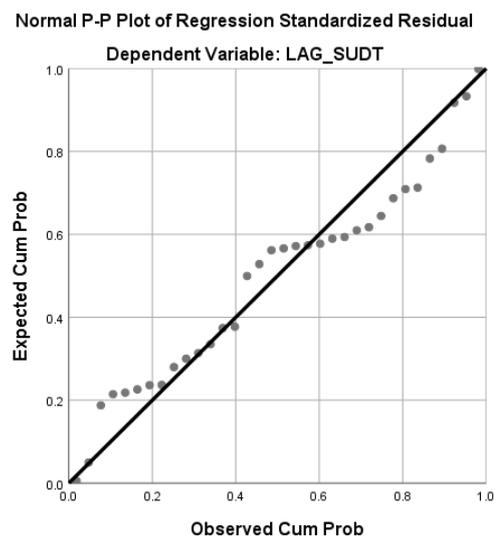
c. Lilliefors Significance Correction.

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25)*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan bahwa hasil Uji Kilmogorov Smirnov mendapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,148 yang artinya bahwa lebih besar daripada 0,05, karena probabilitas  $0,148 > \alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil Uji Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini diperkuat dengan adanya Analisis Grafik, sehingga memperkuat hasil Uji Normalitas dan data pada penelitian ini dianggap telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilakukan uji serta dapat digunakan dalam analisis regresi. Hasil uji Kolmogrov-Smirnov juga didukung dengan analisis grafik normal P-P Pplot seperti di bawah ini:

#### Grafik 4.1

##### Grafik Normal P-P Plot



(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25)

Berdasarkan grafik 4.1 diatas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik-titik disekitaran garis diagonal sekaligus mengikuti arah garis diagonal tersebut, sehingga dapat disimpulkang bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian ini terdapat korlasi antara anggota sampel atau tidak. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi. Adapun pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan pengujian Durbin Watson pada tabel Model Summary. Berikut hasil Uji Autokorelasi menggunakan SPSS:

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 <sup>a</sup>	.353	.290	4593.821	2.350

a. Predictors: (Constant), R, HI, K

b. Dependent Variable: SUDT

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25)*

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2.350, dengan nilai tabel DW signifikansi 5%, dengan  $n = 35$  dan  $k = 3$  didapatkan nilai  $dU$  (1.6519) dan  $4-dU$  (2.3481) sehingga dikatakan terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah gejala autokorelasi maka peneliti menggunakan metode penyembuhan yaitu Cochrane Orcutt.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.324	4577.26898	2.096

a. Predictors: (Constant), LAG\_R, LAG\_HI, LAG\_K

b. Dependent Variable: LAG\_SUDT

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25)*

Berdasarkan hasil tabel diatas yang menggunakan metode Cochrane Orcutt dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.096, dengan nilai tabel DW signifikansi 5%, dengan nilai  $n = 34$  dan  $k = 3$  didapatkan nilai  $dU$ (1.6519) dan  $4-dU$  (2.3481). Berdasarkan kriteria pengujian Uji Durbin Watson, dapat dilihat bahwa nilai  $DW_{hitung}$  terletak diantara  $Du = 1.6519 < d = 2.096 < 4-du = 2.3481$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Data yang baik untuk penelitian adalah data yang tidak memiliki gejala multikolinearitas. Cara menentukan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Berikut hasil Uji Multikolinearitas menggunakan IBM SPSS 25:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-451.044	1281.763		-.352	.727		
	LAG_K	.071	.024	.604	2.940	.006	.485	2.060
	LAG_HI	.500	.229	.329	2.184	.037	.900	1.111
	LAG_R	-.077	.037	-.408	-2.063	.048	.524	1.908

a. Dependent Variable: LAG\_SUDT

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25)*

Berdasarkan output diatas bahwa masing-masing variabel yaitu variabel kontribusi mendapatkan nilai tolerance sebesar 0,485, hasil investasi sebesar 0,900 dan retakaful sebesar 0,524. Sedangkan nilai VIF pada masing-masing varaibel yaitu kontribusi sebesar 2,060, hasil investasi yaitu 1,111 dan retakaful yaitu 1,908.

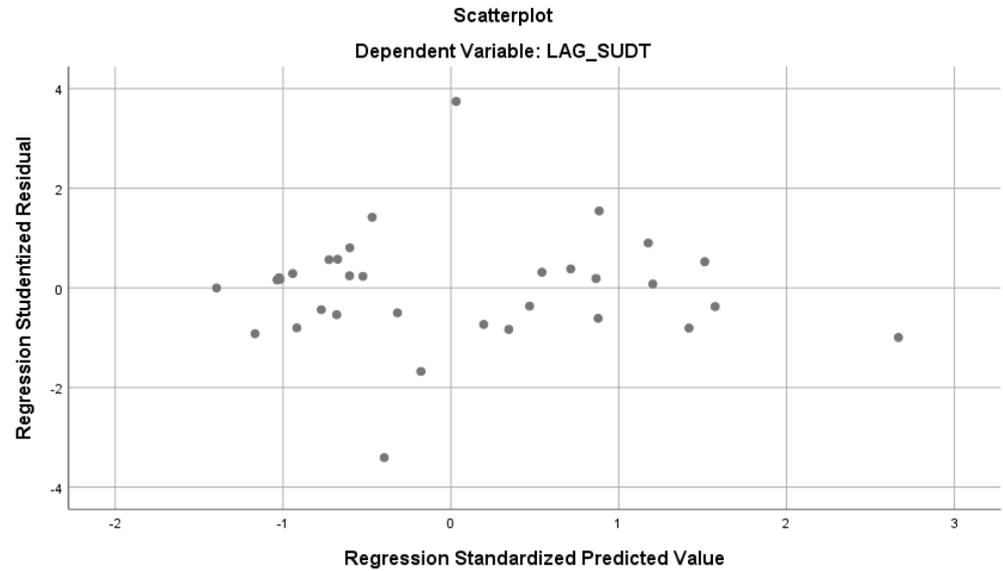
Oleh karena itu, apabila nilai tolerance lebih besar dari  $> 0,1$  dan nilai VIF lebih kecil daripada  $< 10$ , maka dapat dikatakan bahwa data tidak memiliki gejala multikolinearitas. Dengan demikian data dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas sehingga data bisa dilanjutkan ke uji berikutnya.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan di dalam penelitian terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamat ke pengamatan lainnya, data yang baik di dalam penelitian adalah data yang tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Scatterplot. Jika dilihat dari grafik scatterplot dikatakan tidak terjadi penyimpangan apabila penyebaran pada titik-titiknya tidak membentuk pola.

## Grafik 4.2

### Uji Scatterplot



(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25)

Berdasarkan grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar secara merata dan tidak membentuk suatu pola tertentu oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini. Untuk memperkuat asumsi awal, maka akan dilakukan pengujian Spearman's Rho seperti dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Spearman's Rho**

		<b>Correlations</b>				Unstandardiz ed Residual
			LAG_K	LAG_HI	LAG_R	
Spearman's rho	LAG_K	Correlation Coefficient	1.000	.632**	.673**	.020
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.911
		N	34	34	34	34
	LAG_HI	Correlation Coefficient	.632**	1.000	.603**	.033
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.851
		N	34	34	34	34
	LAG_R	Correlation Coefficient	.673**	.603**	1.000	-.155
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.382
		N	34	34	34	34
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.020	.033	-.155	1.000
		Sig. (2-tailed)	.911	.851	.382	.
		N	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25)*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi variabel Kontribusi, Hasil Investasi, Retakaful dan Surplus Underwriting Data Tabarru' mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga varaibel yang ada tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. uji t ini dapat dilakukan dengan melihat nilai t atau dengan nilai probabilitas. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

Berikut ini merupakan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-451.044	1281.763		-.352	.727		
	LAG_K	.071	.024	.604	2.940	.006	.485	2.060
	LAG_HI	.500	.229	.329	2.184	.037	.900	1.111
	LAG_R	-.077	.037	-.408	-2.063	.048	.524	1.908

a. Dependent Variable: LAG\_SUDT

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a. Pengaruh Kontribusi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

Berdasarkan hasil uji t diatas, kontribusi memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,940 dimana  $t_{hitung}$  2,940 >  $t_{tabel}$  2,042 dan nilai signifikansinya  $0,006 < 0,05$  yang berarti **Ho Ditolak**. Dengan demikian hal ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kontribusi berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

**b. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

Berdasarkan hasil uji t diatas, hasil investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,184, dimana  $t_{hitung}$  2,184 >  $t_{tabel}$  2,042 dan nilai signifikansinya  $0,037 < 0,05$  yang berarti **Ho Ditolak**. Dengan demikian hal ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

**c. Pengaruh Retakaful terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

Berdasarkan hasil uji t diatas, hasil investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,063, dimana  $t_{hitung}$  -2,063 >  $t_{tabel}$  -2,042 dan nilai signifikansinya  $0,048 > 0,05$  maka jawaban **Ho Ditolak**. Dengan

demikian hal ini sama dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa retakaful mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dapat dilakukan dengan melihat tabel distribusi F maka koefisien korelasi dengan tingkat distribusi 5% (0,05), jumlah data (N) 34 dan diperoleh nilai f (k ; n – k) atau f (3 ; 34 – 3) = ( 3 ; 31) Uji ini dapat juga dilakukan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berikut merupakan hasil uji simultan.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Simultan

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394508359.240	3	131502786.413	6.277	.002 <sup>b</sup>
	Residual	628541738.875	30	20951391.296		
	Total	1023050098.11	33			
			5			

a. Dependent Variable: LAG\_SUDT

b. Predictors: (Constant), LAG\_R, LAG\_HI, LAG\_K

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25)*

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  6,277, dimana  $f_{hitung}$  6,277 >  $f_{tabel}$  2,91 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,002 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Jadi, kontribusi, hasil investasi dan retakaful secara bersama-sama berpengaruh terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful terhadap Surplus Underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2015-2020. Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful terhadap Surplus Underwriting secara simultan maupun persial.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-451.044	1281.763		-.352	.727		
	LAG_K	.071	.024	.604	2.940	.006	.485	2.060
	LAG_HI	.500	.229	.329	2.184	.037	.900	1.111
	LAG_R	-.077	.037	-.408	-2.063	.048	.524	1.908

a. Dependent Variable: LAG\_SUDT

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta menunjukkan angka -451.044, koefisien regresi untuk variabel Kontribusi sebesar 0.071, koefisien regresi untuk variabel Hasil Investasi sebesar 0.500 dan koefisien untuk variabel Retakaful sebesar (-0.077). Sehingga model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = (-450,674) + 0,0054 X_1 + 0,428 X_2 - 0,052 X_3$$

Model tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = -451.044 artinya dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen yaitu kontribusi, hasil investasi dan retakaful sama dengan nol, maka surplus underwriting dana tabarru' adalah sebesar -451.044
- b. Angka koefisien variabel kontribusi adalah sebesar 0.071 bernilai positif yang artinya setiap perubahan 1 (satu) satuan kontribusi akan menyebabkan peningkatan perubahan pada surplus underwriting dana tabarru' sebesar 0.071 satuan dengan arah yang sama.
- c. Angka koefisien variabel hasil investasi adalah sebesar 0.500 bernilai positif yang artinya setiap perubahan 1 (satu) satuan hasil investasi akan menyebabkan peningkatan perubahan pada surplus underwriting dana tabarru' sebesar 0.500 satuan dengan arah yang sama.

- d. Angka koefisien variabel retakaful adalah sebesar -0.077 yang artinya setiap perubahan 1 (satu) satuan retakaful akan menyebabkan penurunan terhadap surplus underwriting dana tabarru' sebesar -0.077 satuan dengan arah yang sama.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh langsung antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Squared (R<sup>2</sup>). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

### Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.324	4577.26898	2.096

a. Predictors: (Constant), LAG\_R, LAG\_HI, LAG\_K

b. Dependent Variable: LAG\_SUDT

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25)*

Berdasarkan hasil output tersebut, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.386 sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi, hasil investasi dan retakaful mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru' sebesar 38,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebesar 61,4%.

## **B. Hasil Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kontribusi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

Kontribusi adalah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh pihak asuransi kepada peserta asuransi, dimana peserta asuransi akan memberikan dana kepada pihak asuransi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan dan pihak asuransi sebagai pemegang dana wajib memberikan pertanggungjawaban kepada peserta asuransi sesuai perjanjian diawal melalui proses pembayaran klaim.<sup>43</sup>

Kontribusi merupakan faktor terbesar penambah surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa. Semakin besar kontribusi yang masuk, maka akan semakin besar pula surplus underwriting yang akan diterima. Dana kontribusi ini akan dikelola oleh perusahaan sebagai dana kebajikan yang nantinya akan dipergunakan sebagai pembayaran klaim di masa yang akan datang, apabila ada peserta yang tertimpa musibah. dana kontribusi merupakan dana milik peserta yang mana perusahaan berkewajiban untuk mengelola dananya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani (2018) yang mana penelitian ini menyatakan bahwa jika perusahaan meningkatkan jumlah premi (kontribusi) maka akan meningkatkan jumlah underwriting dana tabarru'.

---

<sup>43</sup> Mawarna, *Kontribusi Asuransi Syariah dalam Dunia Perasuransian di Indonesia*, Jurnal Az-Zarqa', vol. 12, no. 2, (2020), hal. 24

## **2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

Hasil investasi adalah sejumlah dana yang telah terkumpul dari adanya kegiatan investasi syariah yang memiliki nilai keuntungan, dimana keuntungan dari hasil investasi tersebut dapat dibagi hasilnya kepada pemilik dana dan pengelola dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal.<sup>44</sup>

Hasil investasi merupakan hasil dari dana yang telah di investasikan pihak perusahaan asuransi kepada perusahaan investasi yang bertujuan apabila mendapatkan keuntungan, maka hasil investasi tersebut akan digunakan sebagai cadangan dana tabarru' yang dapat dimanfaatkan untuk pembayaran klaim di masa yang akan datang.

Hasil investasi merupakan langkah awal yang dilakukan pihak perusahaan asuransi untuk meningkatkan underwriting dana tabarru'. Apabila pada akhir periode hasil dari investasi tersebut mengalami keuntungan, maka hasil investasi tersebut dapat dimasukkan seluruhnya ke dana tabarru', dapat dibagikan kepada peserta ataupun dapat dibagikan kepada perusahaan sesuai dengan kesepakatan di awal. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai keuntungan investasi yang didapat maka akan semakin meningkat pula surplus underwriting dana tabarru'.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyda Alfianingrum dan Noven Suprayogi (2018) yang menyatakan bahwa hasil

---

<sup>44</sup> Ade Nanda, *Analisis Investasi dalam Asuransi Syariah di Indonesia terhadap Portofolio Optimal*, Jurnal Media Ekonomi, vol. 10, no.2, (2011), hal. 33

investasi memberikan pengaruh yang positif terhadap surplus underwriting dikarenakan investasi merupakan penanaman modal yang suatu saat akan memperoleh profit, apabila hasil investasi meningkat maka surplus underwriting dana tabarru' akan meningkat pula.

### **3. Pengaruh Retakaful terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'**

Retakaful adalah suatu proses penyebaran risiko dimana penanggung (pihak perusahaan asuransi) menyebarkan seluruh atau sebagian risiko kepada penanggung lain. Retakaful merupakan suatu bentuk usaha perusahaan dalam pembagian risiko kepada pihak perusahaan reasuransi yang dilakukan karena terdapat peserta yang mempunyai risiko yang tinggi yang memungkinkan pihak perusahaan asuransi tidak mampu menanggung risiko tersebut sendiri.

Kegiatan retakaful ini dilakukan dengan pembayaran kontribusi reasuransi yang dana pembayarannya diambil dari *pool of tabarru'* atau dana tabarru'. Apabila pada akhir periode jumlah kontribusi retakaful ini mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada proporsi dana tabarru' yang apabila semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan asuransi, maka akan semakin besar pula dana yang harus dibayarkan sehingga akan menyebabkan berkurangnya surplus underwriting dana tabarru'.<sup>45</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Puspitasari (2019) yang menyatakan bahwa reasuransi mempunyai

---

<sup>45</sup> Muhammad Amin, *Faktor penentu tingkat proporsi dana tabarru' pada asuransi jiwa syariah*, Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, vol. 2, no. 1, (2020), hal. 32

pengaruh yang signifikan secara persial terhadap surplus underwriting dana tabarru'. Hal ini dikarenakan retakaful merupakan faktor pengurang dari dana tabarruu', sehingga apabila retakaful meningkat maka akan menyebabkan berkurangnya surplus underwiring dana tabarru'.

#### **4. Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi, Retakaful terhadap Surplus Underwrting Dana Tabarru'**

Surplus underwriting adalah hasil pengurangan dana tabarru' peserta yang kemudian dikurangi dengan beban asuransi. Apabila pada akhir periode hasil dari pengurangan tersebut bernilai positif maka perusahaan tersebut mengalami surplus, namun apabila hasil pengurangan tersebut bernilai negative maka perusahaan tersebut mengalami *defisit underwiring*.<sup>46</sup>

Kontribusi peserta, hasil investasi dan retakaful mempunyai hubungan dengan surplus underwriting dana tabarru'. Semakin besar nilai kontribusi yang diterima maka akan semakin besar pula peluang perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi dan apabila hasil dari investasi tersebut mendapatkan kenaikan atau keuntungan maka akan akan dimasukan kedalam dana tabarru'. Jika pada akhir periode, jumlah dana tabarru' lebih besar daripada beban asuransi maka akan menyebabkan terjadinya surplus underwriting dana tabarru'.

---

<sup>46</sup> Alifianingrum, *Faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwiring dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol. 5, no. 2, (2018),hal. 149

Retakaful mempunyai hubungan dengan surplus underwriting dana tabarru', apabila risiko yang ada pada peserta tidak terlalu tinggi maka biaya retakaful yang dikeluarkan tidak terlalu besar sehingga biaya tersebut dapat dipergunakan untuk kegiatan investasi yang nantinya akan memperoleh profit di masa depan yang akan menyebabkan terjadinya surplus underwriting dana tabarru'. Namun apabila perusahaan mempunyai peserta yang berisiko tinggi, maka akan mengharuskan perusahaan untuk membayarkan lebih besar lagi kepada perusahaan reasuransi, yang nantinya akan menyebabkan berkurangnya pendapatan dalam memperoleh surplus underwriting dana tabarru'.

Pengaruh kontribusi, hasil investasi dan retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru' dapat dilihat dari hasil uji hipotesis f yang mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohishotul Rohmah (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan bahwa variabel kontribusi, hasil investasi dan retakaful berpengaruh terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel kontribusi, hasil investasi dan retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah yang ada di Indonesia pada periode 2016-2020. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS versi 25. Setelah dilakukanya penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diatas, kontribusi memiliki nilai  $t_{hitung}$  2.940, dimana  $t_{hitung}$  2.940 >  $t_{tabel}$  2.042 dan nilai signifikansinya  $0,006 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribus berpengaruh signifikan positif terhadap surplus underwriting dana tabarru'. yang mana apabila kontribusi meningkat, maka surplus underwriting akan meningkat pula.
2. Berdasarkan hasil uji t diatas, hasil investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  2.194 dimana  $t_{hitung}$  2.194 >  $t_{tabel}$  2,042 dan nilai signifikansinya  $0,037 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribus berpengaruh signifikan positif terhadap surplus underwriting dana tabarru'. yang mana hasil investasi meningkat, maka surplus underwriting akan meningkat pula.

3. Berdasarkan hasil uji t diatas, hasil retakaful memiliki nilai  $t_{hitung} -2.063$ , dimana  $t_{hitung} -2.063 > t_{tabel} -2.042$  dan nilai signifikansinya  $0,048 < 0,05$  Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa retakaful berpengaruh negative signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'. yang mana apabila retakaful meningkat maka akan menurunkan jumlah perolehan surplus underwriting dana tabarru'.
4. Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} 6.277$ , dimana  $f_{hitung} 6.277 > f_{tabel} 2.91$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,002 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kontribusi, hasil investasi dan retakaful terhadap surplus underwriting dana tabarru'.

## **B. Saran**

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan pada penelitian yang telah dilakukan serta adanya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak asuransi jiwa syariah agar lebih baik dan berhati-hati lagi dalam proses underwriting, karena terdapat beberapa perusahaan asuransi yang telah mengalami defisit underwriting sebanyak 2 sampai 3 kali dalam kurun waktu yang peneliti ambil. Hal itu tentu saja akan berdampak kepada citra perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian sangat diperlukan untuk mengelola underwriting kedepannya.

2. Pihak asuransi harus lebih memikirkan ulang lagi untuk mengambil peserta yang risikonya terlalu tinggi, dikarenakan jika terlalu dipaksakan untuk mengambil risiko dan walaupun ada proses retakaful, tetapi ditakutkan bahwa defisit underwriting akan terus-menerus terjadi apalagi tidak diimbangi dengan adanya perolehan dana kontribusi peserta serta hasil investasi yang ada.
3. Untuk pihak asuransi dimohon untuk menerbitkan laporan keuangan yang terpisah antara laporan keuangan konvensional dan syariah, karena masih terdapat perusahaan asuransi yang menggabungkan kedua laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, ada baiknya jika laporan keuangan tersebut dibuat terpisah sendiri-sendiri.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji masalah ini dengan melakukan pembaruan pada analisis data terutama pada software yang berbeda serta periode serta sampel yang berbeda pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Junaidi (2018). Akad-akad di dalam Asuransi Syariah, *Journal od Sharia Economic Law*, Vol. 1, No. 1.
- Alfianingrum Rosyda (2018). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 5, No.2
- Ali Zainuddin (2008). *Hukum Asuransi Syariah*. Sinar Grafika, 2008).
- Amin Muhammad (2020). Faktor penentu tingkat proporsi dana tabarru’ pada asuransi jiwa syariah, *Jurnal lembaga keuangan, ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 2, No. 1.
- Anwar Khoiril (2007). *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Tiga Serangkai.
- Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 6, No. 1.
1. Damayanti Fabrinda (2016) . Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3, No. 1.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional. Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. Jilid. 1
- Guntara Deny (2016). Asuransi dan Ketentuan-ketentuan Hukum yang Mengaturnya, *Jurnal Justisi Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 1.
- Hasanah Firliyati (2022). Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru’ pada Asuransi Jiwa Syariah, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 10, No. 1.

- Ichsan Nurul (2014). Pengantar Asuransi Syariah. Referensi.
- Mawarni (2020). Kontribusi Asuransi Syariah Dalam Dunia Perasuransian di Indonesia, *Jurnal Az-Zarqa'*, Vol. 12, No. 2.
- Nanda Ade (2011). Analisis investasi dalam asuransi syariah di Indonesia terhadap portofolio optimal, *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 19, No. 2.
- Puspitasari N (2011). Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam serta Perbedaanya dengan Asuransi Konvensional, *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 10, No.2
- Ramadhanti Herry (2015). Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1, No. 1.
- Risma Wardhani (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol. 4, No. 1.
- Rukminah Puput (2021). Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Seolinda Nena (2012). Evaluasi Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas dan Piutang Premi Asuransi PT.H, Vol. 3, No. 2.
- Siyoto Sandu (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D . Alfabeta .

Suprayogi Noven (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol. 5, No. 2.

Syahrum . (2014). Metodologi Penelitian. Citrapustaka.

Website:

<https://www1.tokiomarine.com/>

<https://www.bni-life.co.id/>

<https://www.car.co.id/>

<https://www.manulife.co.id/id/>

<https://asuransireliance.com/>

<https://www.panindai-ichilife.co.id/>

<https://avrist.com/tentang-avrist>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1.1 Tabulasi Data Spss***TABULASI DATA**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kontribusi (X1)</b>	<b>Hasil Investasi (X2)</b>	<b>Retakaful (X3)</b>	<b>Surplus Underwriting (X4)</b>
Takio Marine Life	2016	377	104	96	100
Takio Marine Life	2017	1118	444	10	555
Takio Marine Life	2018	461	553	136	650
Takio Marine Life	2019	529	529	46	674
Takio Marine Life	2020	447	587	95	557
BNI Life	2016	116358	2982	12773	4962
BNI Life	2017	146051	4730	16256	8274
BNI Life	2018	113696	3437	83328	2014
BNI Life	2019	101414	5265	102614	-9983
BNI Life	2020	124153	3819	91332	19179
Central Asia Raya	2016	5506	3075	4528	4511
Central Asia Raya	2017	4223	5035	4175	-739
Central Asia Raya	2018	-81	-263	6199	-4507
Central Asia Raya	2019	614	3270	4331	-314
Central Asia Raya	2020	1242	3459	3374	5003
Manulife	2016	14623	1187	4694	2724
Manulife	2017	22542	904	6229	1921

Manulife	2018	30105	2677	6329	-5078
Manulife	2019	31437	14223	7343	8426
Manulife	2020	30503	9512	6918	6319
Sinarماس	2016	53368	9148	5766	9697
Sinarماس	2017	58564	5278	4309	9616
Sinarماس	2018	63555	2896	3237	1970
Sinarماس	2019	55755	4183	3084	6887
Sinarماس	2020	52700	5067	5439	12040
Panin Dai-Ichi Life	2016	3678	179	1065	1154
Panin Dai-Ichi Life	2017	2029	3077	2460	-1529
Panin Dai-Ichi Life	2018	2961	478	1261	1752
Panin Dai-Ichi Life	2019	4608	885	1485	-3626
Panin Dai-Ichi Life	2020	5585	-2554	2273	-696
Avrist	2016	12270	3140	1983	2803
Avrist	2017	55232	4162	803	7070
Avrist	2018	17071	5107	4171	-519
Avrist	2019	22485	7902	5550	6784
Avrist	2020	14834	7229	7160	-279

### TABULASI DATA

1. Kontribusi = Pendapatan Kontribusi + Bagian pengelola atas kontribusi – bagian reasuransi atas kontribusi
2. Hasil Investasi = Pendapatan bagi hasil – beban investasi
3. Retakaful = Bagian reasuransi atas kontribusi
4. Surplus Underwriting Dana Tabarru' = Hasil Jumlah Pendapatan Kontribusi – Beban Klaim + Pendapatan Investasi.

#### A. Asuransi Takio Marine

Tahun	Kontribusi (X1)	Hasil Investasi (X2)	Retakaful (X3)	Surplus Underwriting (X4)
2016	<b>377</b> ( 914 – 441 – 96 = <b>377</b> )	<b>104</b>	<b>96</b>	<b>100</b> (377 – 365 – 6 – 10 + 104 ) = <b>100</b>
2017	1118	444	10	555
2018	461	553	136	650
2019	529	529	46	674
2020	447	587	95	557

#### B. Asuransi BNI LIFE

2016	<b>116358</b> (179028 – 49 897 – 12773 = <b>116358</b> )	<b>2982</b> (5519 -2760 + 223 = <b>2982</b> )	<b>12773</b>	<b>4962</b> (116358 – 114111 + 2982 = <b>4962</b> )
2017	146051	4730	16256	8274
2018	113696	3437	83328	2014
2019	101414	5265	102614	-9983
2020	124153	3819	91332	19179

### C. Asuransi Central Asia Raya

2016	<b>5506</b> (16279 – 6246 – 4528 = <b>5506</b> )	<b>3075</b> (4771 – 1696 = <b>3075</b> )	<b>4528</b>	<b>4511</b> (5506 – 4070 + 3075 = <b>4511</b> )
2017	4223	5035	4175	-739
2018	-81	-263	6199	-4507
2019	614	3270	4331	-314
2020	1242	3459	3374	5003

### D. Asuransi Manulife

2016	<b>14623</b> (105200 – 85883 –	<b>1187</b> (1056 + 280 –	<b>4694</b>	<b>2724</b> (14623 – 12621 – 349 –
------	-----------------------------------	------------------------------	-------------	---------------------------------------

	4694 = <b>14623)</b>	149 = <b>1187)</b>		116 + 1187 = <b>2724)</b>
2017	22542	904	6229	1921
2018	30105	2677	6329	-5078
2019	31437	14223	7343	8426
2020	30503	9512	6918	6319

### E. Asuransi Sinarmas

2016	<b>53368</b> (85076 – 25942 – 5766 = <b>53368</b> )	<b>9148</b> (7835 + 8 + 6654 – 5350 = <b>9148</b> )	<b>5766</b>	<b>9697</b> (895 + 9148 – 346 = <b>9697</b> )
2017	58564	5278	4309	9616
2018	63555	2896	3237	1970
2019	55755	4183	3084	6887
2020	52700	5067	5439	12040

### F. Asuransi Panin

2016	<b>3678</b> (5496 – 755 – 1065 = <b>3678</b> )	<b>179</b> (1269 – 277 – 813 = <b>179</b> )	<b>1065</b>	<b>1154</b> (3678 – 1656 – 848 – 199 + 179 = <b>1154</b> )
------	---	--	-------------	---

2017	2029	3077	2460	-1529
2018	2961	478	1261	1752
2019	4608	885	1485	-3626
2020	5585	-2554	2273	-696

### G. Asuransi Avrist

2016	<b>12270</b> (24167 – 9914 – 1983 = <b>12270</b> )	<b>3140</b> (1139 + 2001 = <b>3140</b> )	<b>1983</b>	<b>2803</b> (12270 – 12290 – 272 – 45 + 3140 = <b>2803</b> )
2017	55232	4162	803	7070
2018	17071	5107	4171	-519
2019	22485	7902	5550	6784
2020	14834	7229	7160	-279











**PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya**

**Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah**

Per 31 Desember 2017 dan 2016



LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH <sup>1)</sup>		Laporan Posisi Dana (Underwriting Dana Tabung) <sup>1)</sup>		Rasio RENDAHAN KEUANGAN SYARIAH	
Grafik posisi laporan		Grafik posisi dana		Grafik rendahan	
1. ASET	1.418	1.428	1.428	1.418	1.428
2. Piutang asuransi	1.418	1.428	1.428	1.418	1.428
3. Piutang asuransi	6.420	3.222	3.222	6.420	3.222
4. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
5. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
6. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
7. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
8. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
9. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
10. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
11. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
12. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
13. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
14. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
15. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
16. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
17. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
18. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
19. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
20. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
21. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
22. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
23. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
24. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
25. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
26. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
27. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
28. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
29. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
30. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
31. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
32. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
33. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
34. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
35. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
36. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
37. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
38. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
39. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
40. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
41. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
42. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
43. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
44. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
45. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
46. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
47. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
48. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
49. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
50. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
51. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
52. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
53. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
54. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
55. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
56. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
57. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
58. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
59. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
60. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
61. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
62. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
63. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
64. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
65. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
66. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
67. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
68. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
69. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
70. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
71. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
72. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
73. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
74. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
75. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
76. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
77. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
78. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
79. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
80. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
81. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
82. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
83. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
84. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
85. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
86. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
87. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
88. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
89. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
90. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
91. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
92. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
93. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
94. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
95. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
96. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
97. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
98. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
99. Piutang asuransi	-	-	-	-	-
100. Piutang asuransi	-	-	-	-	-

Jakarta, 20 April 2018  
S.E.F.O





**IAIN CURUP**

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dilicarakkan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Revisi Proposal	Kep	
2	30/5/2022	- Draf akhir Skripsi/tesis/penelitian - Acc bab II	Kep	
3	07/06/2022	Acc bab II	Kep	
4	22/06/2022	- Struktur - Struktur	Kep	
5	09/08/2022	lengkap Struktur	Kep	
6	20/08/2022	Acc Bab III	Kep	
7	07/9/2022	Acc Bab IV	Kep	
8	07/9/2022	Acc untuk wawancara	Kep	

**IAIN CURUP**

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dilicarakkan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Rsm 2		
2	07/06/2022	revisi Rsm II		
3	08/06/2022	Lengkap Struktur		
4	26/06/2022	Acc Bab III		
5	1/7/2022	Lengkap grafik 1 Kurva ketertangan		
6	6/7/2022	Acc Bab IV		
7	08/08/2022	Acc Rsm V		
8	14/08/2022	Acc wawancara		



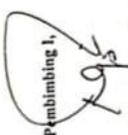
**IAIN CURUP**

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Lorena Maria Ningrit  
 NIM : 1821084  
 FAKULTAS/PRODI : Syariah & Ekonomi Islam / perbankan syariah  
 PEMBIMBING I : Nopriat, M. Ag  
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M. E  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh kontribusi, hasil investasi & Relatoful terhadap turplur underwriting pada tabarru' pada asuransi jiwa igarrah di Indonesia periode 2012-2020

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I



Nopriat, M. Ag  
NIP. 19771105 2009011 007

Pembimbing II



Rahman Arifin, M. E  
NIP. 198812212009031009



**IAIN CURUP**

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Lorena Maria Ningrit  
 NIM : 1821084  
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Nopriat, M. Ag  
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M. E  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh kontribusi, hasil investasi dan Relatoful terhadap turplur underwriting pada tabarru' pada asuransi jiwa igarrah di Indonesia periode 2012-2020

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor *ars/in 34/ES/PP 00 9/07/2022*

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- dituang* 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- dituang* 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In 34/2/KP 07 6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

**MEMUTUSKAN**

*ditetapkan* Menunjuk saudara  
 1. Noprizal M Ag NIP. 197711652009011007  
 2. Rahman Arifin, M E NIP. 198812212019631009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	Lorena Marlita Ningsih
NIN:	18631084
PRODI/FAKULTAS	Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh kontribusi, hasil investasi dan retakafal terhadap surplus underwriting dana tabaru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2020

*ditetapkan* Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*ditetapkan* Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.

*ditetapkan* Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.

*ditetapkan* Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

*ditetapkan* Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal 12 Juli 2022/Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag  
 NIP. 197702021998031007

*ditetapkan* 1. Ka Dito At: AK IAIN Curup  
 2. Pembimbing I dan II  
 3. Mahasiswa IAIN Curup  
 4. Kabag AUAK IAIN Curup  
 5. Kepala



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini, Selasa, Tanggal 19, Bulan April, Tahun 2022  
dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Larena Marlina Ningih /  
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam  
Judul : Pengaruh Kontribusi Hasil Investasi dan Betawaku Terhadap  
Surplus Underwriting Dana Tabaku Pada Asuransi Jiwa  
Syariah Periode 2016 - 2020

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nike Maulida

Calon Pembimbing I : Norrizal, M.Ag  
Calon Pembimbing II : Rahma Asyifa, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut

1. Lebih diperjelas Rumahnya Kerangka Jiwa Syariah Pada Prop
2. Mambertegas Isi Permasalahannya di dalam Proposal agar lebih
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk c dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan laya berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing palii 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 3, bulan 5, tahun 2022, apabila san tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal d gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 April 2022

Moderator

Nike Maulida

Calon Pembimbing II

Rahma Asyifa, ME  
NIP. 1980122120190310

Calon Pembimbing I  
Norrizal, M.Ag  
NIP. 19771052009011007

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke dua calon pembimbing / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui.

## PROFIL PENULIS

### DATA PRIBADI



**NAMA** : LORENA MARLIA NINGSIH  
**JENIS KELAMIN** : PEREMPUAN  
**TEMPAT/TANGGAL LAHIR** : CURUP, 13 MARET 2001  
**AGAMA** : ISLAM  
**ALAMAT** : JL. GAJAH MADA 2  
**HOBI** : MENGGAMBAR/MENONTON FILM  
**NO HP** : 082182959955  
**EMAIL** : [Lorenamarlianingsih4@gmail.com](mailto:Lorenamarlianingsih4@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

**SD** : SDN 13 REJANG LEBONG ( 2006 – 2012 )  
**SMP** : SMPN 02 REJANG LEBONG ( 2012 – 2015 )  
**SMA** : MAN REJANG LEBONG ( 2015- 2018 )  
**PERGURUAN TINGGI** : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( 2018 -  
 2022 )